



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA
VOLI MELALUI METODE KELOMPOK BERMAIN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02
PANTIANOM KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SURAJI
6101911118

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

SARI

Suraji 2013. Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Metode Kelompok Bermain Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Drs. Hermawan Pamot Rahardjo, M.Pd. Pembimbing Pendamping Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : metode belajar kelompok

Permainan bola voli merupakan permainan yang dapat dimodifikasi. Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah siswa belum dapat melakukan permainan bola voli dengan benar, hasil belajar tidak maksimal, kurangnya minat anak terhadap permainan bola voli. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan hasil belajar Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siswa kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian meliputi 5 hal, yaitu Pertama subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, yang berjumlah 16 anak, kedua Objek penelitian menggunakan metode kelompok bermain, ketiga waktu penelitian pada semester dua Tahun pelajaran 2012/2013, keempat lokasi penelitian yaitu di SDN 02 Pantianom yang terletak di desa Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. kelima tehnik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, tes langsung, instrumen penelitian meliputi silabus dan RPP, analisis data menggunakan rumus prosentase. Pertemuan dalam penelitian ini dirancang 2 siklus.

Hasil PTK ini didapat hasil belajar bola voli menggunakan metode kelompok bermain terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari peningkatan rata-rata setiap pertemuan maupun nilai ketuntasan hasil belajar, rata-rata siklus I (70,52) atau 9 siswa (56,25%) dan rata-rata siklus II (80,98) atau 14 anak (87,50%) Sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 31,25%.

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan metode kelompok bermain dapat meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dengan kriteria tuntas. Saran penelitian ini adalah apabila terjadi permasalahan yang sama maka metode ini bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran alternatif.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2013

Penulis,

Suraji
NIM. 6101911118

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Nama : SURAJI
Mahasiswa : PKG TEGAL
NIM : 6101911118
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Permainan Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.
Hari : Minggu
Tanggal : 28 Juli 2013

Mengetahui,

Ketua Panitia,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si

NIP 19591019 198503 1 001

Sekretaris,



Supriyono, S.Pd, M.Or

NIP 19720127 199802 1 001

Dewan Penguji,

1. **Drs Mugiyo Hartono, M.Pd**

NIP 19610903 198803 1 002

(Penguji I)

2. **Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd**

NIP 19651020 199103 1 002

(Penguji II)

3. **Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd**

NIP 19730202 200604 1 001

(Penguji III)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Setiap manusia adalah arsitek kehidupannya sendiri. Dia membinanya seperti mana yang dikehendaknya namun selepas dia membina apa yang dikehendaknya, kadang kala dia mendapati bahwa dia tidak menyukai apa yang telah dibinanya dan mencari seseorang atau sesuatu untuk dipersalahkan dari pada mencoba untuk menukar dirinya sendiri. (Wahyu Pakartitama)
- ❖ Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (An-Nahl : 43)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku Bapak To'id dan Ibu Sri miharsi yang selalu memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayat-Nya dan sholawat kepada Rosulullah, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk mengabdikan dan menyumbangkan pikiran untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain, PTK di Kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Skripsi ini tidak akan terwujud dan terselesaikan tanpa saran, masukan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara tertulis maupun lisan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh jenjang sarjana.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menyelesaikan studi dalam menempuh jenjang sarjana.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan pengarahan selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Ketua Prodi PGSD Penjas selaku Dosen Wali yang telah memberikan izin penulisan Skripsi.

5. Pembimbing Utama Bapak Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd., yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Pembimbing Pendamping Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Bapak Saiful Anom, S.Pd, yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Semua siswa kelas IV SDN 02 Pantianom
9. Rekan Mahasiswa program pendidikan PGPIJSD UNNES Tegal.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan yang akan datang. Mudah-mudahan penulisan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya, Amin.

Semarang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SARI	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sumber Pemecahan Masalah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan Jasmani.....	12
2.1.3 Pengertian Olahraga.....	13
2.1.4 Pengertian Kesehatan.....	13
2.1.5 Tujuan Penjasorkes	13
2.1.6 Fungsi Pendidikan Jasmani	14
2.1.7 Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	14
2.1.8 Belajar Keterampilan Gerak	16
2.1.9 Unsur-Unsur Keterbelajaran Gerak	18
2.1.10 Bermain	19

2.1.11 Permainan Bola Voli.....	22
2.1.12 Modifikasi Permainan.....	32
2.1.13 Model Pembelajaran	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek Penelitian	42
3.2 Obyek Penelitian.....	42
3.3 Lokasi Penelitian	42
3.4 Indikator Efektivitas Belajar	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Instrumen Penelitian	50
3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian	52
3.8 Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Siklus I	55
4.1.2 Siklus II	63
4.2 Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
3.1 Indikator Hasil Belajar Siswa.....	43
3.2 Indikator Keaktifan Siswa.....	44
3.3 Indikator Aktivitas Guru	44
3.4 Indikator Respon (tingkat kepuasan belajar) siswa	45
4.5 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) siklus I.....	56
4.6 Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif) siklus I.....	56
4.7 Hasil Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor) Siklus I	57
4.8 Hasil Observasi Siklus I.....	58
4.9 Hasil Kuesioner Siklus I	59
4.10 Hasil Siklus I	62
4.11 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) siklus II	63
4.12 Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif) siklus II.....	64
4.13 Hasil Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor) Siklus II.....	65
4.14 Hasil Observasi Siklus II.....	66
4.15 Hasil Kuesioner Siklus II	66
4.16 Hasil Siklus II	70
4.17 Perbandingan Aspek Kognitif	71
4.18 Pengamatan Aspek Afektif	72
4.19 Pengamatan Aspek Psikomotor	74
4.20 Perbandingan Tanggapan siswa terhadap Permainan Bola Voli.....	75
4.21 Perbandingan Hasil Belajar Bola Voli	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
2.1 Servis Atas.....	24
2.2 Servis Bawah	25
2.3 Pasing Bawah	26
2.4 Pasing Atas	27
2.5 Smash.....	28
2.6 Block.....	29
3.7 Tahapan PTK	46
4.8 Grafik Aspek Kognitif	72
4.9 Grafik Aspek Afektif	73
4.10 Grafik Aspek Psikomotor	74
4.11 Grafik peningkatan Hasil Belajar Bola Voli	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penetapan Dosen Pembimbing	82
2. Surat Ijin Penelitian	83
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	84
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	97
5. Evaluasi Teknik Permainan Bola Voli.....	112
6. Rubrik Penilaian Kognitif Siklus I	117
7. Rubrik Penilaian Afektif Siklus I	119
8. Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus I.....	120
9. Lembar Hasil Akhir Siklus I	121
10. Rubrik Penilaian Kognitif Siklus II.....	122
11. Rubrik Penilaian Afektif Siklus II.....	124
12. Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus II	125
13. Lembar Hasil Akhir Siklus II	126
14. Lembar Observasi Psikomotor Siklus I	127
15. Lembar Observasi Psikomotor Siklus II	129
16. Kuesioner Penelitian untuk Siswa Siklus I	131
17. Kuesioner Penelitian untuk Siswa Siklus II.....	138
18. Hasil Tanggapan Siswa Siklus I.....	145
19. Hasil Tanggapan Siswa Siklus II.....	146
20. Perbandingan Tanggapan Siswa Siklus I dan Siklus II	147
21. Surat Keterangan	148
22. Dokumentasi Foto Pembelajaran.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

UU No 20 Th 2003 Pasal 1 dimana pendidikan adalah usaha secara sadar/terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, keyakinan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual), serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan yang seimbang.

Tujuan pendidikan yaitu untuk melakukan kemampuan manusia seutuhnya yang sesuai dengan undang-undang. Esensinya yaitu memberikan pendidikan kepada peserta didik, yang pada hakikatnya bisa dijabarkan yaitu dengan memberikan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah, menuntut untuk seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Seorang guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan. Banyak hal-hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani untuk kelancaran jalannya pendidikan jasmani.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tujuan pembelajarannya. Ini pula

yang terjadi pada pembelajaran bola voli di SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Kondisi nyata di sekolah bola voli hanya tersedia 1 buah. Sementara rata-rata siswa SD Negeri 02 Pantianom per kelas berjumlah 10 - 16 orang, jadi komparasi antara jumlah bola voli dan jumlah siswa adalah 1 : 8. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran bola voli menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah. Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana bola voli tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 bola voli untuk 2 orang siswa). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk dipenuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kondisi ideal merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejala dan iklim yang tidak kondusif di sekolah.

Selain jumlah bola yang kurang, kondisi lapangan yang belum dianggap memenuhi pembelajaran, karena pembelajaran penjasorkes yang khususnya materi bola voli hanya bisa dilakukan pada saat musim kemarau dikarenakan kondisi tanah berupa urugan tanah liat yang diambil dari sawah, sehingga bila musim hujan akan becek. Demikian juga tidak adanya tiang net, kondisi siswa yang tidak begitu menyukai materi bola voli, jumlah siswa putri lebih banyak daripada siswa putra. Karena jumlah siswa putri yang terlalu banyak, maka pembelajaran bola voli kurang maksimal.

Peneliti banyak menemui kesulitan, karena untuk mencapai hasil pembelajaran paling tidak harus memenuhi KKM yaitu dengan nilai standar 75. Terlihat jelas bahwa gambaran mengenai anak yang menguasai materi sangatlah sedikit, diantara 16 anak, yang menguasai materi hanya 4-6 anak, berarti sekitar 24%. Kondisi ini bisa dikatakan belum tuntas sehingga pembelajaran belum berhasil, karena untuk mencapai ketuntasan paling tidak mencapai angka ketuntasan minimal 75%.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dampaknya yaitu pada menurunnya semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, hasil belajar tidak akan tercapai. Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Pendekatan metode kelompok bermain ini dimaksud agar materi yang ada dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, efektif dan psikomotorik. Dengan metode kelompok bermain ini diharapkan akan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran dan juga meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar dan pengamatan di sekolah, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli masih rendah, ini dibuktikan dengan kurangnya minat anak pada

aktifitas dalam proses belajar mengajar ini dikarenakan belum diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat. Permasalahan di atas saat ini dialami kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, antara lain :

1. Kemungkinan dalam proses belajar mengajar siswa kurang menarik dalam menggunakan pendekatan bermain
2. Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah kurang memadai
3. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran bola voli
4. Materi permainan bola voli sering dianggap membikin tangan sakit, sehingga menimbulkan keengganan siswa.

Dari permasalahan tersebut penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar bola voli melalui metode kelompok bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana metode kelompok bermain dapat meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola voli melalui

metode kelompok bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru dan siswa dalam upaya mengembangkan model pembelajaran di sekolah.

Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian atau memberikan informasi dalam membuat program pengajaran bagi guru yang bersangkutan.
 - b. Guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dan menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Dengan adanya banyak model pembelajaran mereka mendapat banyak variasi dalam pembelajaran.
 - b. Siswa dapat belajar sambil bermain.
 - c. Meningkatkan perolehan hasil belajar pendidikan jasmani siswa khususnya materi permainan bola voli
3. Bagi Sekolah

Pendidikan ini diharapkan dapat memberi masukan yang baik bagi sekolah untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti memperoleh pengetahuan dan pemikiran secara langsung bagaimana cara memilih pembelajaran yang tepat sehingga dalam pembelajaran peneliti mempunyai wawasan dan pengalaman.
- b. Peneliti akan mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu model pembelajaran melalui modifikasi yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani dan keterampilan siswa.

1.5 Sumber Pemecahan Masalah

Menyikapi kurikulum yang sekarang (KTSP) dimana sekolah berhak menentukann sendiri materi yang diajarkan dan tentunya materi tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah, maka model pembelajaran dalam bentuk modifikasi permainan sangatlah diperlukan.

Dalam penelitian ini bentuk model pembelajaran adalah menggunakan metode kelompok bermain khususnya materi permainan bola voli. Supaya permainan ini dapat dimainkan di sekolah-sekolah yang tidak memiliki lapangan bola voli atau memiliki lapangan yang luas.

Pemecahan permasalahan yang terkait pembelajaran bola voli ini diharapkan dapat pula meningkatkan motivasi guru agar dapat membuat solusi pembelajaran melalui modifikasi permainan olahraga lainnya, agar pembelajaran yang disediakan akan lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pemecahan masalah yang dipilih

adalah memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya, yaitu dengan metode pembelajaran kelompok bermain. Agar peserta didik cepat menguasai, peneliti melakukan upaya peningkatan permainan bola voli menggunakan permainan kelompok.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Sebagai acuan berfikir secara ilmiah dalam rangka untuk pemecahan permasalahan, pada landasan teori ini dimuat beberapa pendapat dari para pakar. Sebagai landasan teori dalam penulisan ini, maka penulis akan menguraikan beberapa hal diantaranya:

2.1.1 Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Lebih lanjut menurut Rusli Lutan (2000:15) menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak.

Pada dasarnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik. Melalui proses belajar tersebut, pendidikan jasmani ingin memberikan sumbangannya terhadap perkembangan anak, sebuah perkembangan yang tidak berat sebelah. Perkembangannya bersifat menyeluruh, sebab yang dituju bukan aspek fisik atau jasmani saja. Namun juga perkembangan gerak atau psikomotorik, perkembangan

pengetahuan dan penalaran yang dicakup dalam istilah kognitif, serta perkembangan watak serta kepribadiannya, yang tercakup dalam istilah perkembangan efektif. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sangat penting, yakni memberikan kesempatan pada siswa yang terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus untuk membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Lebih lanjut Gabbard, Leblanc, dan Lowy (1987) dalam Sukintaka (1992:10) menyatakan bahwa pertumbuhan, perkembangan dan belajar aktivitas jasmani akan mempengaruhi: (1) ranah kognitif, yang berupa kemampuan berpikir (bertanya, kreatif dan menghubungkan), kemampuan memahami, menyadari gerak dan perbuatan akademika, (2) ranah psikomotor, yang berupa pertumbuhan biologis, kesegaran jasmani, kesehatan, keterampilan gerak dan peningkatan keterampilan gerak dan (3) ranah efektif, yang berupa rasa senang, penanggapan yang sehat terhadap aktivitas jasmani, kemampuan menyatakan dirinya (aktualisasi diri), menghargai diri sendiri dan konsep diri.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan lewat aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dirumuskan dalam ranah fisik, afektif, psikomotor dan kognitif. Sedangkan Siedentop mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Caompete Guide to Sport Educational* bahwa partisipasi dalam olahraga dapat membantu

siswa menjadi lebih terampil dalam bermain, menjadi lebih sadar akan *fair play* (permainan yang bersih tidak kasar). Serta Cholik Mutohir mendefinisikan tentang Penjasorkes yang dianut di Indonesia adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan. Tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat. Proses belajar dalam penjas juga bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Guru mengajar dengan maksud agar terjadi proses belajar untuk bergerak, dan belajar untuk gerak. Selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam penjas anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya (Rusli Luthan, 2003:15).

Kesegaran jasmani menurut Agus Mukhlolib, M.Pd 2004 22-23, adalah kemampuan untuk melakukan kerja / aktifitas tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan

Ada 10 kondisi/komponen fisik dalam pendidikan jasmani;

- a. Kekuatan, yaitu kemampuan memindahkan suatu gerak
- b. Kelentukan, yaitu kemampuan sendi untuk melakukan gerak sesuai ruang
- c. Kecepatan, yaitu kemampuan melakukan gerak secara cepat
- d. Daya tahan, yaitu kemampuan melakukan aktivitas dalam waktu yang lama

- e. Keseimbangan, yaitu kemampuan mempertahankan sikap tubuh
- f. Ketepatan, yaitu kemampuan mengarahkan pada sasaran yang tepat
- g. Kelincahan, yaitu kemampuan mengubah arah dalam waktu yang cepat
- h. Koordinasi, yaitu kemampuan gerak secara bersamaan
- i. Reaksi, yaitu kemampuan menanggapi rangsangan
- j. Power, yaitu kemampuan untuk bertahan dan kekuatan

2.1.2 Tujuan pendidikan jasmani

Secara umum tujuan penjas dapat diklasifikasikan menjadi 4 kategori, Adang Suherman (2003 : 22 – 23) :

1. Perkembangan fisik

Tujuannya adalah berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan aktifitas yang berhubungan dengan fisik

2. Perkembangan gerak

Tujuannya adalah berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif, efisien dan sempurna

3. Perkembangan mental

Tujuannya adalah berhubungan dengan kemampuan untuk berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan terbentuknya sikap, tanggung jawab, dan mental

4. Perkembangan sosial

Tujuannya adalah berhubungan dengan kemampuan siswa dalam penyesuaian diri di lingkungannya.

2.1.3 Pengertian Olahraga

Olahraga adalah segala bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan intensif dalam rangka memperoleh relevansi kemenangan dan prestasi optimal.

2.1.4 Pengertian Kesehatan

Menurut Larry Green dan para koleganya pendidikan kesehatan adalah kombinasi pengalaman belajar yang dirancang untuk mempermudah adaptasi sukarela terhadap perilaku yang kondusif bagi kesehatan.

Tujuan kesehatan dalam segala aspek yaitu salah satu tujuan nasional adalah memajukan kesejahteraan bangsa, yang berarti memenuhi kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja dan ketenteraman hidup.

2.1.5 Tujuan Penjasorkes

Menurut Sukintaka (2004), Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bukan merupakan pendidikan tentang problem tubuh, akan tetapi merupakan pendidikan tentang problem manusia dan kehidupan yang mempunyai 4 (empat) ranah, yaitu:

a. Jasmani dan psikomotor, meliputi:

- 1). Kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler dan kelenturan
- 2). Persepsi gerak, gerak dasar, keterampilan, olahraga dan tari

b. Kognitif, meliputi:

Pengetahuan, keterampilan intelektual dan kemampuan intelektual

c. Afektif, meliputi:

Sehat, respek gerak, aktualisasi diri, menghargai diri dan konsep diri

2.1.6 Fungsi Pendidikan Jasmani

Menurut Ruben B. Frost dalam Sugiyanto dan Sudjarwo (19993:235), mengemukakan secara rinci mengenai fungsi Pendidikan jasmani, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan gerak dan pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa seorang bergerak, serta pengetahuan tentang cara-cara gerakan dapat diorganisasi.
- b. Untuk belajar menguasai pola-pola gerak keterampilan secara efektif melalui latihan pertandingan, tari dan renang.
- c. Memperkaya pengertian tentang konsep ruang, waktu dan gaya dalam hubungannya dengan gerakan tubuh..
- d. Mengekspresikan pola-pola perilaku personal dan hubungan interpersonal yang baik di dalam pertandingan dan tari.
- e. Meningkatkan kondisi jantung, paru-paru, otot dan system organ tubuh lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dalam keadaan darurat.
- f. Memperoleh manfaat serta bisa menghargai kondisi fisik dan bentuk tubuh yang baik, serta kondisi perasaan yang selaras.
- g. Mengembangkan minat atau keinginan berpartisipasi dalam olahraga sepanjang hidup.

2.1.7 Karakteristik anak di sekolah dasar

Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira dua belas tahun. Karakteristik utama siswa

sekolah dasar ialah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Piaget mengidentifikasi tahapan perkembangan intelektual yang dilalui anak, yaitu:

- a. Tahap sensorik motorik, usia 0-2 tahun
- b. Tahap operasional, usia 2-6 tahun
- c. Tahap operasional konkret, usia 7-11 atau 12 tahun
- d. Tahap operasional formal, usia 11-12 tahun ke atas

Berdasarkan uraian di atas, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis masih sangat terikat pada fakta-fakta perceptual, artinya anak mampu berpikir logis tetapi masih terbatas pada objek-objek dan mampu melakukan konservasi..

Berkenaan dengan pembelajaran jasmani, terdapat beberapa perkembangan kemampuan gerak, hasil penelitian Espenschade dan Eckert (1980), diantaranya adalah:

- a. Terjadi perbedaan yang relatif tinggi pada perkembangan kemampuan berlari pada anak laki-laki dengan anak perempuan, khususnya mulai usia 12 tahun.
- b. Perkembangan kemampuan loncat tegak meningkat cepat sampai usia kurang lebih 9 tahun pada anak laki-laki dan perempuan, setelah itu pada anak perempuan peningkatannya kecil.
- c. Perbedaan perkembangan kemampuan melempar antara anak laki-laki dengan perempuan terjadi cukup besar, khususnya pada usia 13 tahun. Kemampuan

melempar pada anak perempuan cenderung mengalami penurunan. Sementara pada anak laki-laki masih tetap mengalami peningkatan.

Ciri-ciri perkembangan sosial dan emosional pada anak kelas IV sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Mudah dibangkitkan
- b. Rasa ingin mengetahui segala sesuatu

Loyal terhadap kelompoknya

2.1.8 Belajar keterampilan gerak

Pendidikan jasmani mengandung karakteristik khusus yang berhubungan dengan gerak manusia. Gerak manusia dalam aplikasinya dimanipulasi dalam bentuk latihan-latihan fisik untuk menghasilkan keterampilan gerak. Untuk dapat memiliki keterampilan gerak yang lebih baik, maka lebih dahulu dikembangkan unsur-unsur gerak yang diperlukan melalui proses belajar dan berlatih.

Belajar adalah kecenderungan perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang merupakan hasil dari berbuat yang berulang-ulang. Menurut Singer (1980:9) dinyatakan bahwa “Belajar adalah perubahan yang relatif stabil pada perilaku yang merupakan hasil dari latihan atau pengalaman.” Gagne (1985:12) berpendapat bahwa “Perubahan perilaku sebagai hasil dari belajar dapat dibedakan atas lima kategori yaitu: keterampilan intelektual, informasi verbal, kognitif, sikap dan keterampilan motori.” Lebih lanjut dikemukakan bahwa keterampilan intelektual maksudnya kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap suatu subyek sehingga ia dapat mengklarifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan, serta dapat menggeneralisasikan suatu

gejala. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktivitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal yang dimaksudkan adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulisan untuk dapat mengungkapkan suatu masalah; sikap maksudnya adalah suatu kecenderungan dalam menerima dan menolak suatu obyek, misalnya sikap seseorang terhadap olahraga akan menjadi lebih positif setelah orang tersebut belajar keterampilan olahraga. Keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.

Menurut Romizowski (1981) prestasi seseorang juga dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan berkenaan dengan informasi yang tersimpan dalam otak setelah mereka mengalami proses belajar dan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Keterampilan berkenaan dengan tindakan seseorang, baik tindakan intelek maupun tindakan fisik, dalam mencapai suatu tujuan sebagai akibat dari proses belajar. Keterampilan dibagi menjadi empat jenis yaitu keterampilan kognitif, reaktif, motorik dan interaktif. Keterampilan interaktif berkenaan dengan tingkah laku seseorang dalam mempengaruhi atau memodifikasi suatu situasi.

Unsur kelelahan yang sering muncul dalam kegiatan latihan merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan tingkat keterampilan gerak, akibat lambatnya pemulihan terhadap otot yang melakukan kegiatan. Faktor strategi yang mengajar

yang digunakan tanpa melihat karakteristik siswa, dapat menjadi gangguan dalam penguasaan keterampilan gerak yang hendak dicapai.

Proses terbentuknya gerak tidak terjadi secara otomatis atau secara mendadak, tetapi merupakan secara akumulasi dari proses belajar dan melatih yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang yang disertai dengan kesadaran akan benar atau tidaknya gerak yang dilakukan. Oleh karena itu keterampilan gerak adalah kemampuan melakukan gerakan secara efisien dan efektif.

Jadi belajar keterampilan gerak merupakan kegiatan belajar yang berlangsung melalui respon fisik yang dapat diamati secara langsung. Pengembangan suatu keterampilan gerak sampai ketingkat gerak yang otomatis, merupakan suatu proses yang panjang.

2.1.9 Unsur-unsur Keterbelajaran Gerak

Unsur kemampuan pada setiap individu bisa berfungsi dengan baik apabila keterlibatan unsur kemampuan bisa menghasilkan gerak yang efisien, untuk mencapai efisien gerak diperlukan beberapa unsur-unsur kemampuan, yaitu sebagai berikut :

a. Unsur kemampuan fisik

Macam-macam kemampuan fisik antara lain :

- 1) Kecepatan reaksi,
- 2) Kekuatan,
- 3) Ketahanan.
- 4) Kecepatan,

- 5) Fleksibilitas, dan
 - 6) Ketajaman indera.
- b. Unsur kemampuan mental

Macam-macam kemampuan mental antara lain :

- 1). Kemampuan memahami gerakan,
 - 2). Kecepatan memahami stimulus,
 - 3). Kecepatan membuat keputusan,
 - 4). Kemampuan memahami hubungan spesial,
 - 5). Kemampuan menilai obyek bergerak, dan
 - 6). Kemampuan menilai gerakan masa lalu.
- c. Unsur kemampuan emosional

Macam-macam kemampuan emosional antara lain :

- 1). Kemampuan mengendalikan emosi dan perasaan,
- 2). Kemampuan mengendalikan gangguan emosional

2.1.10 Bermain

Bermain adalah suatu kegiatan yang bentuknya sederhana dan menyenangkan. Menurut (Rusli Lutan, 2001 : 31) bermain memiliki arti sebagai luapan ekspresi, pelampiasan ketegangan, atau menirukan peran dengan kata lain pendekatan bermain dalam nuansa keriangannya yang memiliki tujuan yang melekat di dalamnya.

Bigo, Kohnstam, dan Palland (1950: 275-276) ketiga pakar ini berpendapat bahwa bermain mempunyai makna pendidikan yaitu dalam bermain anak akan dibawa kepada kesenangan, kegembiraan dan kebahagiaan dalam dunia

anak. Semua situasi ini mempunyai makna wahana pendidikan. Inti dari bermain suatu permainan adalah *fun*. Tanpa itu bermain menjadi kehilangan makna. Bermain haruslah menyenangkan. Bermain juga diyakini mampu untuk menghilangkan berbagai batasan dan hambatan dalam diri. Bermain mampu menghilangkan stress dan frustrasi.

Fungsi bermain menurut (Djauzak Ahmad, 1996:101) adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan kejiwaan
- b. Pengembangan kepribadian

Tujuan bermain menurut (Djauzak Ahmad, 1996 : 101) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membantu siswa mengenali dunianya sendiri
- b. Meningkatkan kesegaran jasmani, rokhani, dan sosial
- c. Meningkatkan kegembiraan bergerak, keluwesan bergerak, dan kekayaan keterampilan gerak
- d. Memberikan bimbingan ke arah penguasaan gerak sebagai orang dewasa, pribadi yang mantap, dan kreatif serta kerjasama.

Adapun sifat bermain adalah sebagai berikut:

- a. Bermain merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sukarela atas dasar rasa senang
- b. Bermain dengan rasa senang, menumbuhkan aktivitas yang dilakukan secara spontan

- c. Bermain dengan rasa senang, untuk memperoleh kesenangan, menimbulkan kesadaran agar bermain dengan baik perlu berlatih, kadang-kadang memerlukan kerjasama dengan teman, menghormati lawan, mengetahui kemampuan teman, patuh pada peraturan dan mengetahui kemampuan dirinya sendiri.

Sukintaka (1992) menyatakan bahwa jenis permainan terbagi menjadi beberapa kelompok, antara lain.

Permainan berdasarkan jumlah pemain dapat dibedakan menjadi :

- a. Bermain sendiri

Bermain sendiri merupakan permainan yang dilakukan sendiri oleh anak, benar-benar tanpa teman bermain atau lawan bermain. Permainan ini biasa dilakukan anak pada kelompok anak pra sekolah.

- b. Bermain bersama

Bermain bersama merupakan permainan yang dilakukan oleh dua anak atau lebih. Pada permainan ini anak bukan sebagai lawan. Biasanya permainan ini dimainkan oleh anak-anak pra sekolah sampai umur 10 tahun. Pada permainan ini biasanya ada pembagian tugas peranan.

- c. Bermain tunggal

Bermain tunggal maksudnya ialah pada waktu bermain lawan bermain, keduanya berusaha untuk memenangkan permainan dengan pencapaian angka atau nilai yang sudah ditentukan. Bermain tunggal ini dapat dijumpai pada permainan tenis lapangan, tenis meja dan permainan bulu tangkis.

d. Bermain beregu

Bermain beregu maksudnya ialah pada waktu bermain ada teman dalam satu regu dan ada lawan bermain yang berteman juga. Jumlah regu yang terbatas hanya dua orang saja disebut pemain ganda (seperti bermain tunggal). Sedangkan anggota yang regunya lebih dari dua orang disebut regu/kelompok.

Olahraga tentu memiliki landasan untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan fisik dan jiwa siswa. Diantara landasan pengembangan dan modifikasi dalam berolahraga adalah :

- a. Permainan dan olahraga tidak hanya untuk anak-anak yang terampil.
- b. Permainan dan olahraga tidak hanya untuk surplus energi.
- c. Permainan dan olahraga tidak hanya untuk kesenangan.
- d. Permainan dan olahraga tidak boleh mengabaikan prinsip perkembangan.
- e. Permainan dan olahraga seringkali membuat anak pasif.
- f. Permainan dan olahraga tidak boleh mengabaikan kemajuan belajar siswa.

2.1.11 Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah menjaga bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai atau lapangan dan berusaha menyebrangkan bola ke regu lawan melalui atas net dan berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan atau mematikan bol di lapangan lawan (Guruolahragaku, 2011). Peraturan dasar yang di gunakan adalah bola harus di pantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan dari anggota badan.

a. Prasarana Permainan Bola Voli

1) Ukuran Lapangan Permainan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 m dan lebar 9 m,

2) Daerah Service

Daerah service adalah daerah selebar 9 meter di belakang setiap garis akhir. Daerah ini dibatasi oleh dua garis pendek sepanjang 15 cm yang dibuat 20 cm.

3) Jaring (Net)

Jaring untuk permainan bola voli berukuran tidak lebih dari 9,50 meter dan lebar tidak lebih dari 1,00 meter tinggi net untuk putra 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter,

4) Antene Rod

Di dalam pertandingan permainan bola voli yang sifatnya nasional maupun internasional, tongkat atau rod yang menonjol ke atas setinggi 80 cm dari tepi jaringa. Tongkat dari bahan fibergelas dengan ukuran panjang 180 cm dengan diberi warna kontras.

5) Bola

Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna pada bola dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar FIVB.

Keliling bola 64 – 67 cm dan beratnya 260 – 280 grm, tekanan didalam bola harus 0,39 – 0,325 kg/cm² (4,26 – 4,61 Psi) (294,3 – 318,82 mbar/hpa).

6) Pemain

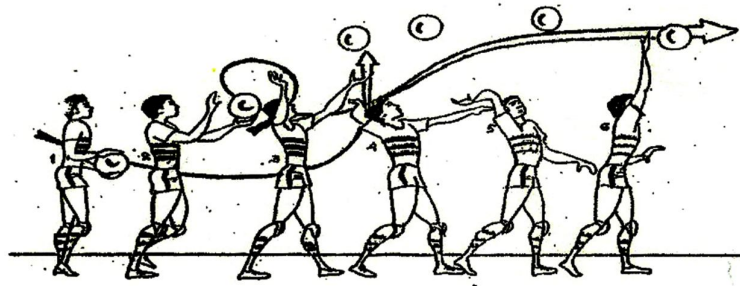
Jumlah pemain dalam lapangan permainan sebanyak 6 orang setiap regu dan ditambah 5 orang sebagai pemain cadangan dan satu orang pemain libero. Satu tim maksimal terdiri dari 12 pemain, satu coach, satu sistem coach, satu trainer, dan satu dokter medis, kecuali libero, satu dari para pemain adalah kapten tim, dia harus diberi tanda dalam score sheet.

b. Macam-Macam Teknik Dasar Bola Voli

1) Servis

Servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan lawan. Servis merupakan aksi untuk memasukkan bola ke dalam permainan. Service ada beberapa macam antara lain:

- a) Service atas. adalah service dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya. Kemudian Server memukul bola dengan ayunan tangan dari atas.



Gambar 1 Servis Atas
Sumber: Buku Penjas

- b) Service bawah. Adalah service dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.



Gambar 2 Servis Bawah
Sumber: Buku Penjas

- c) Service mengapung. Adalah service atas dengan awalan dan cara memukul yang hampir sama. awalan service mengapung adalah melemparkan bola ke atas namun tidak terlalu tinggi (tidak terlalu tinggi dari kepala). Tangan yang akan memukul bola bersiap di dekat bola dengan ayunan yang sangat pendek.

2) Pasing

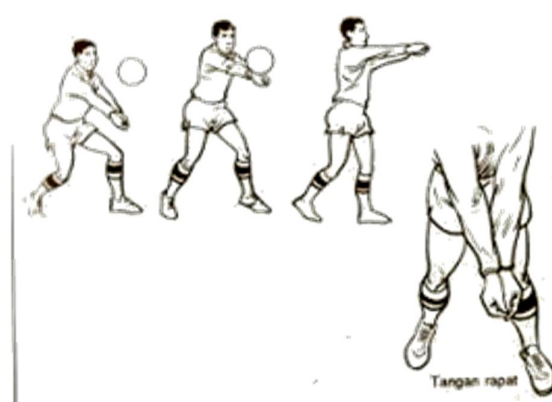
Salah satu tehnik dasar dan vital yang lain, yang juga wajib dikuasai oleh setiap pemain bola voli adalah tehnik passing. Karena, passing adalah langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan.

Teknik passing ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a) Passing bawah

Passing bawah adalah Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola menggunakan lengan

sisi bagian dalam untuk dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan dilapangan sendiri.



Gambar 3 Pasing Bawah
Sumber : Buku Penjas

(1) Cara-cara melakukan passing bawah

- Pemain melakukan sikap siap.
- Kedua tangan rapat dan dijulurkan lurus kedepan, kedua lengan membuat sudut 45° dengan badan.
- Sikap tubuh semakin merendah dengan menurunkan sudut lutut dari 135° menjadi 45° .
- Tungkai mulai dijulurkan keatas agak kedepan, bola mengenai lengan bawah yang terjulur lurus. Tungkai dijulurkan sampai berjingkat dan tangan tidak boleh melewati bahu.
- Kembali kepada sikap siap.

(2) Jenis-jenis Pasing Bawah

- Pass Bawah dua Tangan
- Pass Bawah Satu Tangan

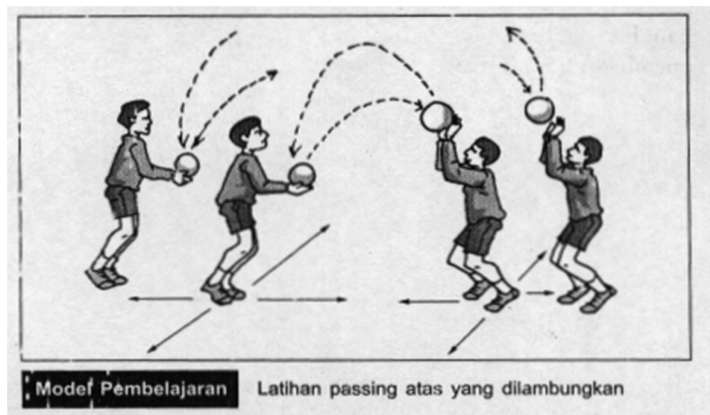
- Pass Bawah Bergulir Kesamping
- Pass Bawah Setengah Bergulir Kebelakang
- Pass Bawah Meluncur Kedepan

(3) Kegunaan Teknik Passing Bawah

- Untuk penerimaan bola servis
- Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan / smash
- Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net
- Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpentak jauh dari lapangan permainan
- Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya

b) Pasing atas

Pasing atas adalah tehnik pasing yang dilakukan dengan menggunakan ujung jemari tangan, seperti ketika melakukan set. Tehnik ini dilakukan pada posisi di atas kepala.



Gambar 4 Pasing Atas
Sumber : Buku Penjas

2. Jenis-jenis pasing atas

- Pass Atas Normal
- Pass Atas Setengah Bergulir Kebelakang
- Pass Atas Bergulir Kesamping
- Pass Atas Meloncat

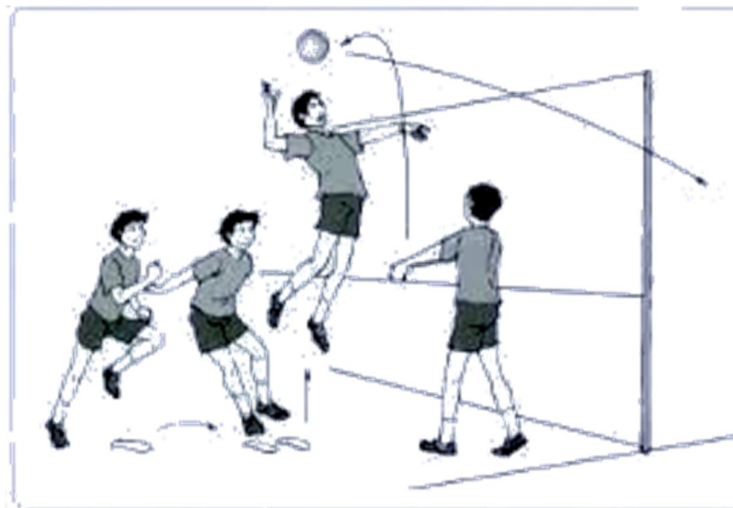
3. Kegunaan pasing atas

Pasing atas selain berguna untuk pasing tetapi juga berguna untuk mengumpan untuk membuat serangan yang di umpankan kepada Smasher.

3) Smash (penyerangan)

a) Proses melakukan smash dapat dibagi menjadi beberapa macam antara lain:

Awalan, Tolakan, Meloncat, Memukul Bola, Mendarat



Gambar 5 Smash
Dokumen : Buku Penjas

- b) Jenis-jenis Smash antara lain: Open, Semi, Quick, Straight, Drive, Dummy, Bola 3 meter, Kijang, Double Step, Step L
- 4) Block

Block adalah pertahanan di atas net. Untuk melakukan block yang baik, pemain harus dapat memperkirakan jatuhnya bola, atau dapat meramalkan kemana kira-kira lawan akan memukul bola, berikut cara-cara melakukan block.



Gambar 6 Block
Sumber : Buku Penjas

c. Peraturan Permainan Bola Voli

Beberapa peraturan dalam bola voli yang di rangkum dan perlu di ketahui oleh semua pemain bola voli. Bola voli sekarang sudah banyak di minati banyak orang, permainan yang lebih mengandalkan kerja sama tim ini sangat menarik. Permainan ini mempunyai peraturan :

1. Bola dapat kamu sentuh dengan semua bagian tubuh mulai dari lutut sampe keatas
2. Bola dapat di sentuh oleh setiap tim secara bergiliran untuk mengirim bola kepada lawan pemain paling banyak tiga kali. Ketika melakukan bloking sentuhan tidak di hitung.

3. Ketika bola berhenti sejenak di tangan ataupun lengan mu, tim di anggap sebagai pemegang bola
4. Bola di perbolehkan menyentuh bagian tubuh, tetapi tidak serentak.
5. Ketika terjadi sentuhan dua pemain dinyatakan tertahan. Merupakan suatu kesalahan ganda dan reli tidak di ulangi permainan di teruskana.
6. Dobel contact terjadi jika bola di sentuh lebih dari satu kali oleh seorang pemain tanpa di selangi sentuhan dr pemain lainnya. Ketika melakukan bloking bola pemain boleh melakukan bloking bola sebanyak dua kali tanpa di selangi sentuhan dari pemain lainnya.
7. Jika bola di sentuh ecara bersamaan oleh dua pemaindari tim yang sama, di anggap sebagai dua kali sentuhan bagi tim tersebut.
8. Kamua akan dianggap melakukan bloking, ketika kamu menepatkan salah satu anggota tubuh mu melebihi net. Bloking hanya dapat dilakukan oleh pemain depan.
9. Pada saat pemain menyentuh bola saat bloking, maka hanya di anggap satu puklan.
10. Ketika pemin melakukan bloking pemain di perbolehkan menggapai sampai melebihi menahan net untuk menahan bola. Asalkan bola telah di pukul pemain lawan dan bola dapat melewati net bila tidak di halangi pemain bertahan.
11. Seseorang pemain tidak boleh sampai menyentuh net.
12. Bola yang di puku denfan keras kea rah net sehingga menyentuh pemain lawan . Hal itu bukan merupakan kesalahan pemain yang tersentuh net

13. Ketika bola menyentuh bagian net yang sah bola masih bisa dimainkan.
14. Pada saat melakukan smash tangan di perbolehkan melewati net, itu pun gerakannya terakhirnya.
15. Bukan merupakan kesalahan pada saat bola mati jika menyentuh net atau melewati garis tengah. Bola dapat dinyatakan bola mati ketika bola menyentuh lantai dan bola keluar dari lapangan pertandingan dan ketika reli berakhir karena wasit meniupkan peluitnya.
16. Ketika bola belum melewati net pemain dilarang melakukan smash di daerahnya sendiri. smash adalah teknik mengembalikan bola dengan tangan lebih tinggi dari pada net. Pemain belakang juga dapat melakukan smash jika pemain melakukan lemparan dari belakang garis serang.
17. Pemain belakang dilarang melakukan bloking.
18. Ketika bola jatuh pada garis – garis batas dianggap masuk.
19. Pada saat memukul bola pemain boleh berada di luar lapangan pertandingan. Bola dari pihak lawan yang keluar lapangan tidak boleh ditangkap sebelum menyentuh lantai daerah di luar lapangan.

Dalam pergantian pemain juga terdapat beberapa peraturan yaitu :

1. Ketika seorang pemain sudah menempati posisi, Ia tidak boleh menempati posisi lain. Kecuali ada pemain yang cedera sehingga harus ada pergantian istimewa.
2. Dalam satu set permainan pergantian pemain dapat dilakukan sebanyak dua kali, kecuali terjadi cedera yang mengharuskan adanya pergantian istimewa.

3. Peraturan internasional pergantian setiap set suatu pemain hanya dapat dilakukan sebanyak enam kali.
4. Satu posisi dalam susunan tim dapat diisi oleh berapapun jumlah pemain.

2.1.12 Modifikasi permainan

Dalam penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu: “*Developmentally Appropriate Practice*” (DAP). Artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak dan dapat membantu mendorong kearah perubahan tersebut.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP. Oleh karena itu, DAP termasuk di dalamnya “*Body Scalling*” atau ukuran tubuh siswa harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran Penjasorkes.

Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara menurunkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajar. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi, yang tadinya kurang terampil menjadi yang lebih terampil.(Bahagia, dkk, 2000 :1).

Modifikasi dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (“*Developmentally Appropriate Practice*”) yakni tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan

perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan, (Yoyo Bahagia, 2000:1)

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perseptual, kognitif, sosial dan emosional, (Depdiknas, 2003).

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perubahan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Yang membedakan antara pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak insani atau manusia yang bergerak secara sadar.

Tujuan ideal program pendidikan jasmani bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat bugar dan hidup bahagia, (Rusli Lutan:2001).

Adapun tujuan penjasorkes (standar isi) adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan..
 - e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
 - f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
 - g. Memahami konsep aktivitas dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.
- (Suhendra:2006)

Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting untuk diketahui oleh para guru pendidikan jasmani. Diharapkan guru pendidikan jasmani dapat menjelaskan pengertian dan konsep modifikasi, menyebutkan apa yang dimodifikasi dan bagaimana memodifikasinya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis modifikasi.

Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarnya. Perkembangan atau kematangan yang dimaksud mencakup fisik, psikis, maupun keterampilannya. Tugas ajar itu juga harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan.

Selanjutnya guru-guru pendidikan jasmani juga harus mengetahui apa saja yang bisa dan harus dimodifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari yang paling dirasakan oleh para guru

pendidikan jasmani adalah hal-hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang merupakan media pembelajaran yang sangat diperlukan. Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dan memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaannya sarana dan prasarana tersebut.

Guru pendidikan jasmani dilapangan harus tahu dan sadar akan kemampuannya, namun apakah mereka memiliki keberanian untuk melakukan perubahan atau pengembangan-pengembangan kearah itu dengan melakukan modifikasi. Seperti halnya halaman sekolah, taman, ruanng kosong, parit, selokan dan sebagainya yang ada dilingkungan sekolah, yang seharusnya bisa untuk direkayasa sehingga manfaat untuk kegiatan pembelajaran, dengan melakukan modifikasi sarana dan prasarana dimana tidak mengurangi aktivitas atau tujuan dalam melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani.

Pengembangan model modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor anak. Dari segi modifikasi fokus pada aturan olahraga. Pengembangan model modifikasi sendiri juga sangat bermanfaat untuk mengantisipasi terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta membuat siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran penjasorkes sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Luthan (1998) menyatakan modifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar:

- a. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran

- b. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi
- c. Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar

Menurut Yoyo Bahagia (2000:1) modifikasi permainan memiliki esensi untuk menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar secara potensial yang dapat memperlancar siswa dalam belajar.

Gusril (2004:46-48) menyatakan bahwa modifikasi memiliki keuntungan dan keefektivitasan yang meliputi:

- a. Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pelajaran penjasorkes.

Orientasi pembelajaran sehingga olahraga dan permainan yang dimodifikasi kedalam penjas, yaitu menimbulkan rasa senang (*gyfum*). Anak yang mengikuti pembelajaran dengan rasa senang tentu akan mendorong motivasinya untuk berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran penjas. Akhirnya anak akan memiliki kesempatan untuk aktif gerak, sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran anak akan tercapai.

- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa

Prinsip dalam modifikasi olahraga dan permainan adalah aktivitas belajar (*learning activities*). Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang perlu ditentukan adalah memanfaatkan waktu dengan aktivitas gerak. Menurut Jones (1995) yang dikutip oleh Yoyo Bahagia (2000:47) menyatakan bahwa dalam pembelajaran penjasorkes guru harus dapat memanfaatkan 50% dari waktu yang tersedia dengan aktivitas gerak. Sebagai contoh apabila waktu yang tersedia dalam pembelajaran penjasorkes di SD

adalah 70 menit, maka 50 menit harus dimanfaatkan untuk aktivitas gerak anak. Berkaitan dengan hal ini, maka seorang guru dituntut untuk bisa mendesain pembelajaran penjasorkes sedemikian rupa baik materi, metode, dan organisasi pembelajaran yang efektif.

c. Meningkatkan hasil belajar penjasorkes ke siswa

Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa prinsip pembelajaran yang menggunakan modifikasi adalah aktivitas belajar dan kesenangan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas tinggi dan memberikan pengalaman gerak yang banyak.

d. Mengatasi kekurangan sarana dan prasarana

Setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang berbeda, ada yang memadai dan ada yang tidak memadai. Untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana maka memerlukan modifikasi dalam pembelajaran. dengan memodifikasi ini bisa meminimalisir kekurangan sarana dan prasarana tersebut.

Modifikasi sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Seperti yang dikemukakan Luthan (1988) “Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar:

- a. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran
- b. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi
- c. Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar

Kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Komponen yang dapat dimodifikasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya adalah:

- a. Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan
- b. Lapangan permainan
- c. Waktu bermain atau lamanya permainan
- d. Peraturan permainan.

2.1.13 Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung didalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intruksional. Contoh : Strategi pengajaran yang biasa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokan siswa dan penggunaan alat bantu pengajaran. (Husdarta, dkk 2000:35).

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Ahmad Sugandi, dkk, 206:6)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik serta rencana yang dapat digunakan untuk merancang pengajaran dan untuk membentuk kurikulum.

a. Ciri-ciri pembelajaran

Berdasarkan pendapat Darsono (2000:25), ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1). Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- 2). Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian siswa dalam belajar.
- 3). Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa.
- 4). Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- 5). Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- 6). Pembelajaran dapat membuat siswa menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.
- 7). Pembelajaran menekankan keaktifan siswa.

b. Prinsip pembelajaran

Prinsip pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran dapat dibagi 3, yaitu :

1). Prinsip kognitif

Pembelajaran hendaknya memperhatikan bagaimana mengatur kegiatan kognitif yang efisien. Caranya: mengatur kegiatan kognitif yang efisien menggunakan sistematika alat pemikiran dan sistematika proses pembelajaran itu sendiri.

2). Prinsip afektif

Pembelajaran afektif perlu memperhatikan pengaturan 3 kegiatan afektif, yaitu:

a). Faktor Conditioning

Yaitu: Perilaku guru yang berpengaruh terhadap rasa senang atau rasa benci siswa terhadap guru.

b). Faktor Behavior modification

Yaitu: Pemberian penguatan seketika.

c). Faktor Human model

Yaitu: Contoh berupa orang yang dikagumi.

3). Prinsip pengaturan kegiatan psikomotor

Pembelajaran psikomotor meningkatkan faktor latihan, penguasaan prosedur gerak-gerak dan prosedur koordinasi anggota badan.

c. Strategi pembelajaran

Komponen strategi pembelajaran terdiri atas empat hal, yaitu:

1). Urutan kegiatan pembelajaran

Urutan kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, penyajian dan penutup.

Pada tahapan pendahuluan guru menginformasikan tujuan, gambaran singkat materi yang akan disajikan dan menghubungkan pesan pembelajaran dengan pengalaman subyek belajar.

Tahap penyajian ini terdiri atas kegiatan menguraikan isi pembelajaran, memberikan contoh dan memberi latihan. Pada tahap penutup guru memberikan tes formatif, *feedback*, serta tindakan lanjut.

2). Metode

Metode pembelajaran ini memuat pendekatan, model mengajar, metode atau teknik mengajar dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah guru menyelesaikan materi secara bertahap, guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya dan juga memberikan pertanyaan kepada anak. Apabila ada kesalahan maka disajikan untuk diskusi lebih lanjut.

3). Media pembelajaran

Media pembelajaran mencakup media visual, auditif, benda tiruan atau nyata dan alat pembelajaran. Guru harus pandai memberikan contoh benda yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

4). Waktu

Waktu yang diperlukan untuk pembelajaran penjasorkes harus mengikuti prosedur kurikulum KTSP (Sugandi, 2004:83-84)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya penelitian tergantung pada metode penelitiann yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1998:4), yang mengatakan bahwa metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan syarat-syarat yang benar untuk menjaga agar pengetahuan yang didapat dari suatu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 pantianom sebanyak 16 siswa (putrid 9 dan putra 7).

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penggunaan pendekatan metode kelompok bermain terhadap hasil belajar bola voli pada siswa kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong sebanyak 16 siswa.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pantianom yang bertempat di Desa Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

3.4 Indikator Efektivitas Belajar

Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas belajar bola voli menggunakan kelompok bermain, indikator dari efektivitas belajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa, dengan kata lain untuk

melihat efektif tidaknya sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil belajarnya. Berikut ini Tabel 1 Indikator Hasil Belajar Siswa.

Tabel 3.1

Indikator Hasil Belajar Siswa

No	Aspek	Ketuntasan	Kriteria
1	Servis	80 > 74-79 65-74 55-64 < 54	Sangat efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif
2	Pasing	80 > 74-79 65-74 55-64 < 54	Sangat efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif
3	Smash	80 > 74-79 65-74 55-64 < 54	Sangat efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif
4	Block/Bendungan	80 > 74-79 65-74 55-64 < 54	Sangat efektif Efektif Cukup efektif Kurang efektif Tidak efektif

Tabel 3.2

Indikator Keaktifan Siswa

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Aktivitas siswa dalam belajar Bola Voli	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif

Tabel 3.3

Indikator Aktivitas Guru

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Aktivitas guru dalam mengajar Bola Voli	80 >	Sangat efektif
		74-79	Efektif
		65-74	Cukup efektif
		55-64	Kurang efektif
		< 54	Tidak efektif

Tabel 3.4

Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Siswa

No	Aspek	Keaktifan Siswa	Kriteria
1	Respon siswa terhadap proses belajar Bola Voli	80 >	Sangat puas
		74-79	Puas
		65-74	Cukup puas
		55-64	Kurang puas
		< 54	Tidak puas

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan:

a. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang data dan nama siswa kelas IV.

b. Metode Observasi

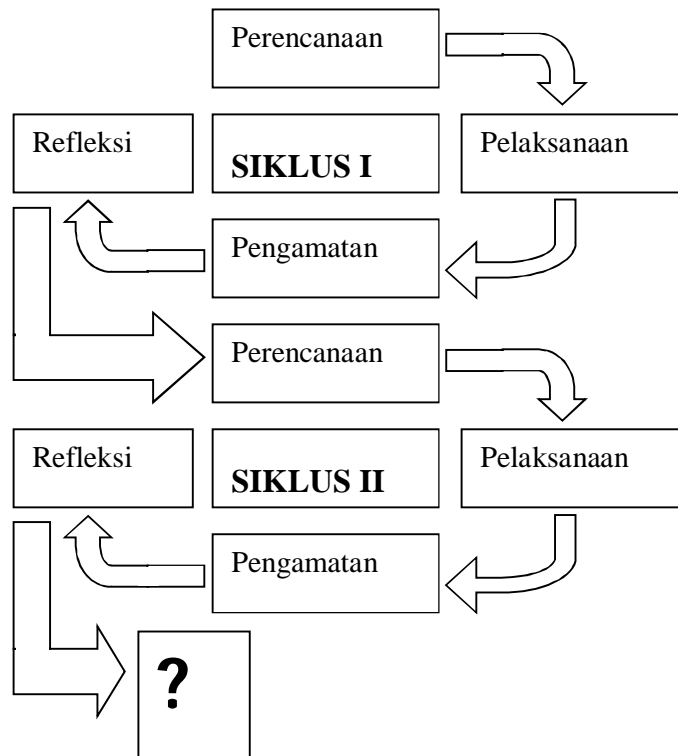
Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan siswa yang berupa lembar observasi, sebagai penilaian untuk aspek psikomotor dan aspek afektif.

c. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi bola voli serta respon atau tanggapannya. Adapun angket yang disusun adalah tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati keterampilan proses siswa selama proses pembelajaran bola voli. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Keterampilan-keterampilan tersebut diamati dalam 2 (dua) siklus. Dimana dalam setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan (gain) dari keterampilan-keterampilan proses siswa selama proses pembelajaran bola voli.

Secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 2.7 Tahapan PTK

Sumber : Arikunto, dkk.2008:16

Perincian tahapan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1). Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran bola voli seperti:

- a). Identifikasi keadaan awal siswa yang meliputi jumlah siswa dan informasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- b). Membuat scenario pembelajaran modifikasi bola voli meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi dan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran modifikasi bola voli.

2). Pelaksanaan Tindakan

Merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai scenario pembelajaran. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a). Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan digunakan serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa
- b). Guru menjelaskan teknik dasar permainan bola voli kepada siswa
- c). Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok putra dan 2 kelompok putri
- d). Siswa mempraktikkan modifikasi permainan bola voli

3). Observasi

Observasi atau pengamatan adalah tindakan yang dilaksanakan untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan yaitu mengamati keterampilan proses siswa selama melakukan modifikasi permainan bola voli. Meliputi:

- a). Kedisiplinan siswa
- b). Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- c). Dokumentasi sebagai laporan berupa gambar aktifitas siswa selama proses pembelajaran
- d). Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan menganalisis perangkat evaluasi beberapa tes hasil belajar bola voli. Berdasarkan perangkat evaluasi tersebut kemudian diidentifikasi dan dijadikan bahan masukan untuk siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan refleksi yang meliputi:

- (1) pengungkapan sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- (2) Keterampilan siswa dalam mempraktikkan materi pada siklus I
- (3) Pengungkapan tindakan-tindakan yang telah dilakukan peneliti selama mengajar.

Kekurangan-kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II

b. Siklus II

1). Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran bola voli seperti:

- a). Memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- b). Membuat scenario pembelajaran modifikasi bola voli meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi dan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran modifikasi bola voli..

2). Pelaksanaan Tindakan

Merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran. adapun materi yang diberikan adalah modifikasi bola voli.

Tindakan ini meliputi 3 tahap, yaitu:

- a) tahap pendahuluan yaitu tindakan yang dilakukan pada pertemuan siklus I dengan mengadakan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa, mengulas kembali materi yang disampaikan
- b) tahap pelaksanaan yaitu memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konsep materi pembelajaran yang bertujuan untuk membuka kembali pengetahuan yang lama untuk mempermudah penyerapan informasi baru
- c) penutup yaitu mengadakan diskusi bersama untuk mengambil kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan dilanjutkan evaluasi.

3). Observasi

Merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan yaitu mengamati keterampilan proses siswa selama melakukan modifikasi permainan bola voli.

4). Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi akhir ini adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan menganalisis perangkat evaluasi berupa tes hasil belajar bola voli. Berdasarkan perangkat evaluasi pada siklus 2 (dua) tersebut kemudian diidentifikasi dan dijadikan indikator keberhasilan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data nama siswa kelas IV

- b. Observasi (pengamatan), yaitu untuk memperoleh data keterampilan proses siswa yang berupa lembar observasi (pengamatan). Lembar observasi digunakan untuk mengungkap keterampilan proses siswa yang meliputi aspek psikomotorik dan aspek afektif.
- c. Angket, diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran bola voli (aspek kognitif) serta respon atau tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran modifikasi pembelajaran bola voli. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Pada skripsi ini angket digunakan untuk mengungkap data tentang kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan modifikasi permainan bola voli.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

- a. Instrument pembelajaran

Instrument pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1). Silabus

Silabus dibuat sebagai pedoman dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- 2). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat dan digunakan sebagai panduan peneliti untuk mengatur jalannya proses pembelajaran.

b. Instrument evaluasi

Instrument evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran berupa tes hasil belajar bola voli yang meliputi:

1). Psikomotor

Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa terhadap teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi:

- a). Teknik dasar servis
- b). Teknik dasar passing
- c). Teknik dasar smash
- d). Teknik dasar bendungan/block

2). Afektif

Tes ini digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran modifikasi permainan bola voli yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- a). Menghargai teman dalam satu tim
- b). Tidak memarahi teman dalam satu tim
- c). Bertanggung jawab pada posisi
- d). Mau menerima saran dari teman
- e). Tidak menciderai lawan
- f). Menerima keputusan wasit
- g). Memakai seragam
- h). Memiliki daya juang dalam bermain
- i). Memiliki motivasi dalam bermain

j). Kehadiran

3). Kognitif

Tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran bola voli.

4). Angket tanggapan siswa

Angket tanggapan siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan modifikasi permainan bola voli.

3.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian dan perlu dikendalikan serta dihindari antara lain:

a. Faktor kesungguhan

Kesungguhan dalam tes sangat berpengaruh sekali dalam hasil yang dicapai oleh setiap sampel. Dalam penelitian ini sebelumnya sudah diberitahukan bahwa tes ini digunakan untuk penelitian, maka ditekankan kepada anak untuk melakukan tes dengan sungguh-sungguh.

b. Faktor kemampuan anak

Masing-masing mempunyai dasar yang berbeda dalam hal kemampuan mental dalam menangkap penjelasan, sehingga sangat mungkin melakukan kesalahan dalam penelitian, untuk itu sering mengadakan koreksi secara langsung kepada anak yang melakukan kesalahan, maupun koreksi secara klasikal kepada semua sampel.

c. Faktor alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini diupayakan mudah digunakan karena seluruh perlengkapan telah dimodifikasi baik ukuran maupun bentuk dan dipersiapkan sebelum latihan dimulai. Hal ini penting untuk menunjang kelancaran jalannya latihan.

d. Faktor kejenuhan

Unsur kejenuhan pada anak dalam penelitian pasti ada, untuk itu peneliti berusaha dengan cara memberi variasi pendahuluan, misalnya pemanasan dengan permainan dan sebagainya.

e. Faktor cuaca

Karena latihan dilakukan di lapangan terbuka, maka faktor cuaca khususnya hujan dapat mengganggu jalannya latihan. Bila hal ini terjadi, maka latihan pada hari itu ditiadakan dan digantikan pada hari lainnya. Dengan demikian jumlah dan waktu latihan sesuai dengan rencana.

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, untuk analisis presentase digunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase penguasaan tiap aspek

S = Jumlah skor perolehan untuk setiap aspek

N = Jumlah skor

Hasil tersebut kemudian ditafsirkan dengan ruang kualitatif, yaitu:

- 76% - 100% = baik
 56% - 75% = cukup baik
 40% - 55% = kurang baik
 < 40% = tidak baik

Untuk menghitung rata-rata prosentase untuk setiap siklus digunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum \text{prosentase penguasaan tiap aspek}}{\sum \text{aspek keterampilan}}$$

Untuk mengetahui adanya peningkatan (*gain*) pada keterampilan proses yang diamati pada setiap siklus, digunakan rumus Hake (Savinainen & Scott, 2002).

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{\text{awal}} \rangle - \langle S_{\text{akhir}} \rangle}{100\% - S_{\text{awal}}}$$

Keterangan

g (*gain*) = peningkatan keterampilan proses siswa

S_{awal} = rata-rata keterampilan proses siswa

S_{akhir} = rata-rata keterampilan proses akhir

Savinainen & Scott (2002), mengklasifikasikan *gain* sebagai berikut:

- a. g – tinggi : $(g) > 0,7$
- b. g – sedang : $0,7 > (g) > 0,3$
- c. g – rendah : $(g) > 0,3$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran penjasorkes, melalui metode kelompok bermain dengan permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik, data hasil observasi siswa dan hasil pengamatan. Data hasil belajar siswa ada juga data aktivitas siswa, pengamatan serta kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang disajikan dalam dua siklus sebagai berikut:

4.1.1. Siklus I

4.1.1.1. Aspek Kognitif Siklus I

Pemahaman siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Dari tabel pemahaman konsep gerak dalam permainan bola voli dengan metode kelompok bermain pada siklus I diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria kurang baik sebanyak 12 siswa atau sebanyak 75,00%.

Tabel 4.5 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Rata -rata
80 - 100	Sangat Baik	Tuntas	9	56,25%
75 - 79	Baik	Tuntas	2	12,50%
70 - 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	3	18,75%
65 - 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

4.1.1.2. Aspek Afektif Siklus I

Hasil observasi siswa dalam pelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat dengan tabel 6 sebagai berikut

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 - 100	Sangat Baik	Tuntas	9	56,25%
75 - 79	Baik	Tuntas	0	0,00%
70 - 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	5	31,25%
65 - 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

Dari tabel hasil perilaku siswa dalam permainan bola voli menggunakan metode kelompok bermain pada siklus I dapat disimpulkan memperoleh tanggapan yang baik. Hal ini bisa terlihat dari 16 siswa yang sangat baik dan baik (sudah tuntas) berjumlah 4 siswa atau sekitar 25,00%, sedangkan siswa yang

cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif (belum tuntas) berjumlah 12 anak atau sebesar 75,00%. Hal ini menunjukkan hasil perilaku siswa dalam permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I belum memenuhi indikator ketuntasan minimal yaitu sebesar 85% siswa yang tuntas dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 16 anak.

4.1.1.3. Aspek Psikomotor Siklus I

Hasil unjuk kerja permainan bola voli pada siklus I dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 - 100	Sangat Baik	Tuntas	8	50,00%
75 - 79	Baik	Tuntas	0	0,00%
70 - 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	6	37,50%
65 - 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	2	12,50%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

Dari tabel unjuk kerja Aspek Psikomotor siklus I tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tergolong sangat baik dan baik (sudah tuntas) sejumlah 5 anak atau sebesar 31,25%, sedangkan yang cukup baik, kurang baik dan tidak baik sebanyak 11 anak atau 68,75%. Hal ini masih menunjukkan bahwa hasil unjuk kerja aspek psikomotorik permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus 1 belum memenuhi indikator sebesar 85% siswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik dan baik (tuntas).

4.1.1.4. Observasi Siklus I

Hasil observasi aktivitas perilaku siswa dalam permainan bola voli melalui kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus I

Keterangan	Kognitif		Afektif		Psikomotor	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Baik	9	56,25%	9	56,25%	8	50,00%
Baik	2	12,50%	0	0,00%	0	0,00%
Cukup Baik	3	18,75%	5	31,25%	6	37,50%
Kurang Baik	2	12,50%	2	12,50%	2	12,50%
Tidak Baik	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah	16	100%	16	100%	16	100%

Dari tabel hasil observasi aktivitas perilaku siswa pada siklus I, dapat diketahui pada aspek kognitif dan afektif yang terbukti sangat baik ada 4 anak atau 25% sedangkan pada aspek psikomotor siswa yang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%. Sehingga secara keseluruhan masih perlu dilakukan pembenahan atau refleksi karena belum mencapai kategori baik yaitu dengan tingkat ketuntasan 85%.

4.1.1.5. Kuesioner Siklus I

Hasil kuesioner terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Dari tabel tanggapan siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus I sebanyak 9 siswa atau 56,25%

memberikan tanggapan yang sangat baik/baik dan sebanyak 7 siswa atau 43,75% memberikan tanggapan yang cukup baik/kurang baik.

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner Siklus I

Rentang Nilai	Kriteria	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80-100	Sangat baik	Tuntas	8	50,00%
75-79	Baik	Tuntas	1	6,25%
70-74	Cukup baik	Tidak tuntas	6	37,50%
65-69	Kurang baik	Tidak tuntas	2	12,50%
>65	Tidak baik	Tidak tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

4.1.1.6. Tahapan Siklus I

Setelah dilaksanakan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain untuk meningkatkan prestasi siswa maka penjabaran proses pembelajaran proses pembelajaran sebagai berikut :

a. Perencanaan

Peneliti dan guru mitra melakukan perencanaan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain dengan menggunakan, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi, lembar kinerja peneliti dan lembar observasi siswa. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dimulai pada hari selasa tanggal 1 Juni 2013.

Langkah selanjutnya adalah penentuan metode yang akan digunakan pada materi pembelajaran. Pemilihan metode kelompok bermain digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bola voli.

Pemilihan metode pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain akan digunakan, disepakati dan sudah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak sekolah dasar. Setelah itu pembuatan RPP yang memuat perencanaan pembelajaran yang akan digunakan. Persiapan terakhir adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, diantaranya adalah peluit, bola plastik, tali rafia, tiang net, dan lapangan sekolah

b. Pelaksanaan

Siswa dibariskan dengan formasi empat bersaf, guru memimpin berdoa setelah itu dilakukan presensi, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain.

Kegiatan berikutnya adalah pemanasan, waktu yang digunakan 15 menit. Kegiatan pertama siswa melakukan peregangan statis dan dinamis, guru memberi contoh dan membetulkan siswa yang gerakannya kurang benar. Kegiatan selanjutnya bermain bola tembak yaitu siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B apabila aba-aba dimulai maka ketua regu tembak segera menembak bola ke arah sasaran, apabila sasaran mampu menangkis bola dengan melakukan pasing, maka sasaran bisa selamat. Bila bola mengenai anggota tubuh sasaran, maka sasaran menjadi anggota regu tembak dan seterusnya sampai sasaran habis.

Memasuki kegiatan inti berikutnya yaitu pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pertama yaitu pasing berpasangan. Pada kelompok ini anak pada posisi saling berhadapan, masing-masing memegang satu bola dan dimainkan secara bergantian. Bola yang digunakan bola plastik.

Kegiatan inti kelompok bermain dua pasing berlari yaitu anak baris berjajar dengan berhadapan bola dilemparkan untuk dipasing oleh anak di depannya kemudian ditangkap anak dibelakangnya yang melemparkan, kemudian anak yang sudah melakukan lari ke arah kanan berganti posisi di belakangnya. Bola dimainkan berulang-ulang begitu seterusnya. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok bermain tiga yaitu permainan bola voli tanpa net (modifikasi) yang mengarah pada permainan bola voli yang sesungguhnya.

Siswa dibagi dua regu dengan dilakukan undian atau tos untuk menentukan servis pertama. Dalam permainan ini peraturan permainan menggunakan peraturan permainan bola voli mini yaitu satu regu terdiri dari 4 anak panjang lapangan 12 meter dan lebar 6 meter bola yang digunakan adalah bola plastik berjumlah 1 buah.

Kegiatan penutup waktunya 10 menit. Pada kegiatan ini siswa dibariskan kembali secara menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan dilanjutkan gerakan pendinginan, berdoa kemudian siswa dibubarkan.

c. Observasi

Hasil dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias. Pada siklus I dari jumlah 16 siswa kelas IV, ada 9 siswa atau (56,25%) yang tuntas dalam melakukan permainan bola voli dengan benar. Pada siklus I anak bisa melakukan servis dan bola melewati net dan dianggap masuk adalah merupakan sesuatu yang luar biasa dan itu sebagai patokan dalam pengukuran bahwa anak meningkat hasil belajarnya dari kondisi awal. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh guru dan berdasarkan pengamatan pembelajaran

yang sedang berlangsung. Pengisian ini kaitannya dengan sikap siswa dan pengadaan alat serta fasilitas yang digunakan selama pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah dilakukan observasi, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Hambatan dan kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran bola voli yaitu anak masih merasa kesulitan dalam melakukan servis pertama, sering kali bola tidak terarah atau keluar kena hembusan angin dan bola terasa lebih ringan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan evaluasi pada siklus berikutnya.

4.1.1.7. Hasil Siklus I

Tabel 4.10. Hasil Siklus I

LEMBAR HASIL AKHIR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	Abdul K.	17,50	16,25	32,50	66,25	Cukup Baik
2	Achmat K.	18,75	16,25	35,00	70,00	Cukup Baik
3	Anisa S.	15,00	15,00	27,50	57,50	Kurang Baik
4	Citra A.S.	23,75	25,00	50,00	98,75	Sangat Baik
5	David U.N.M.	25,00	23,75	45,00	93,75	Sangat Baik
6	Dimas S.S.	17,50	15,00	35,00	67,50	Cukup Baik
7	Firman H.	22,50	22,50	45,00	90,00	Sangat Baik
8	Fransisca	18,75	20,00	32,50	71,25	Cukup Baik
9	Nadia Desi	17,50	16,25	30,00	63,75	Kurang Baik
10	Pamela R.	22,50	22,50	42,50	87,50	Sangat Baik
11	Reni Puspita	20,00	16,25	35,00	71,25	Cukup Baik

12	Riyan Hanafi	15,00	17,50	35,00	67,50	Cukup Baik
13	Sakila M.	21,25	25,00	45,00	91,25	Sangat Baik
14	Sukmawati	21,25	22,50	45,00	88,75	Sangat Baik
15	Wahyu Agung	22,50	23,75	45,00	91,25	Sangat Baik
16	Yogi Noviana	23,75	25,00	47,50	96,25	Sangat Baik
Rata-rata					79,53	Baik

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Ket KKM
Sangat baik	8	50,00%	Tuntas
Baik	1	6,25%	Tuntas
Cukup baik	6	37,50%	Belum
Kurang baik	2	12,50%	Belum
Tidak baik	0	0,00%	Belum

4.1.2. Siklus II

4.1.2.1. Aspek Kognitif Siklus II

Tabel 4.11 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	Tuntas	13	81,25%
75 – 79	Baik	Tuntas	2	12,50%
70 – 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	1	6,25%
65 – 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

Pemahaman siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 10 di atas.

Dari tabel pemahaman konsep gerak dalam permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada aspek kognitif pada siklus II diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria kurang baik ada 2 siswa atau sebanyak 12,50%. pemahaman siswa yang pada siklus II yang sangat baik / baik sebanyak 14 siswa atau 87,50%, hal ini menunjukkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II sudah memenuhi indikator sebesar 85% sehingga siswa termasuk dalam kriteria pemahaman yang baik.

4.1.2.2. Aspek Afektif Siklus II

Hasil perilaku siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa (Aspek Afektif) siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 – 100	Sangat Baik	Tuntas	16	100,00%
75 – 79	Baik	Tuntas	0	0,00%
70 – 74	Cukup Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
65 – 69	Kurang Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
< 65	Tidak Baik	Belum Tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

Dari tabel tanggapan siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II memperoleh tanggapan yang baik hal ini terlihat bahwa 14 siswa atau sebesar 87,50% dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.2.3. Aspek Psikomotor Siklus II

Hasil unjuk kerja permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II

Tabel 4.13 Hasil Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor) Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80 – 100	Sangat Efektif	Tuntas	12	100,00%
75 – 79	Efektif	Tuntas	0	0,00%
70 – 74	Cukup Efektif	Belum Tuntas	4	0,00%
65 – 69	Kurang Efektif	Belum Tuntas	0	0,00%
< 65	Tidak Efektif	Belum Tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

Dari tabel unjuk kerja permainan bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II diketahui bahwa siswa tergolong dalam kriteria cukup baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 12,50%. Sedangkan siswa yang sangat baik sebanyak 14 siswa atau 87,50%. ini menunjukkan hasil unjuk kerja dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II telah memenuhi indikator sebesar 85% siswa termasuk dalam kriteria baik.

4.1.2.4. Observasi Siklus II

Hasil observasi aktivitas perilaku siswa dalam permainan bola voli melalui kelompok bermain pada siklus II dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Siklus II

Keterangan	Kognitif		Afektif		Psikomotor	
	F	%	F	%	F	%
Sangat efektif	13	81,25%	16	100,00%	12	100,00%
Efektif	2	12,50%	0	0,00%	0	0,00%
Cukup efektif	1	6,25%	0	0,00%	4	0,00%
Jumlah	16	100%	16	100%	16	100%

Dari tabel hasil observasi aktivitas perilaku siswa pada siklus II, dapat diketahui bahwa pada semua aspek terbukti sangat baik. Ada 14 anak atau 87,50% siswa yang mendapatkan kategori sangat baik. Sehingga secara keseluruhan siswa telah mencapai kategori sangat baik atau sangat efektif yaitu dengan tingkat ketuntasan 85%.

4.1.2.5. Kuesioner Siklus II

Hasil kuesioner terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Siklus II

Rentang Nilai	Kriteria	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
80-100	Sangat baik	Tuntas	12	75,00%
75-79	Baik	Tuntas	2	12,50%
70-74	Cukup baik	Tidak tuntas	2	12,50%
65-69	Kurang baik	Tidak tuntas	0	0,00%
>65	Tidak baik	Tidak tuntas	0	0,00%
Jumlah			16	100%

Dari tabel tanggapan siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pada siklus II sebanyak 14 anak atau 87,50% yang telah berhasil tuntas dan memenuhi kriteria yang baik. Sedangkan 2 anak atau 12,50% masih belum mencapai ketuntasan. Namun demikian pembelajaran dapat dikatakan telah tuntas, karena telah mencapai indikator ketuntasan yang diinginkan yaitu 85%.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain siswa dapat merespon dengan sangat baik dan efektif, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil mendapatkan nilai ketuntasan yang diinginkan.

4.1.2.6. Tahapan Siklus II

Setelah dilaksanakan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain untuk meningkatkan prestasi siswa maka penjabaran proses pembelajaran proses pembelajaran sebagai berikut :

a. Perencanaan

Peneliti dan guru mitra melakukan perencanaan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain dengan menggunakan, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat evaluasi, lembar kinerja peneliti dan lembar observasi siswa. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dimulai pada hari Selasa tanggal 10 Juni 2013.

Langkah selanjutnya adalah penentuan metode yang akan digunakan pada materi pembelajaran. Pemilihan metode kelompok bermain digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bola voli.

Pemilihan metode pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain akan digunakan, disepakati dan sudah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak sekolah dasar. Setelah itu pembuatan RPP yang memuat perencanaan pembelajaran yang akan digunakan. Persiapan terakhir adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, diantaranya adalah peluit, bola plastik, tali rafia, tiang net, dan lapangan sekolah

b. Pelaksanaan

Siswa dibariskan dengan formasi empat bersaf, guru memimpin berdoa setelah itu dilakukan presensi, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain.

Kegiatan berikutnya adalah pemanasan, waktu yang digunakan 15 menit. Kegiatan pertama siswa melakukan peregangan statis dan dinamis, guru memberi contoh dan membetulkan siswa yang gerakannya kurang benar. Kegiatan selanjutnya bermain bola tembak yaitu siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan kelompok B apabila aba-aba dimulai maka ketua regu tembak segera menembak bola ke arah sasaran, apabila sasaran mampu menangkis bola dengan melakukan pasing, maka sasaran bisa selamat. Bila bola mengenai anggota tubuh sasaran, maka sasaran menjadi anggota regu tembak dan seterusnya sampai sasaran habis.

Memasuki kegiatan inti berikutnya yaitu pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain pertama yaitu pasing berpasangan. Pada kelompok ini anak pada posisi saling berhadapan, masing-masing memegang satu bola dan dimainkan secara bergantian. Bola yang digunakan bola plastik berspon.

Kegiatan inti kelompok bermain dua pasing berlari yaitu anak baris berjajar dengan berhadapan bola dilemparkan untuk dipasing oleh anak di depannya kemudian ditangkap anak dibelakangnya yang melemparkan, kemudian anak yang sudah melakukan lari ke arah kanan berganti posisi di belakangnya. Bola dimainkan berulang-ulang begitu seterusnya. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok bermain tiga yaitu permainan bola voli tanpa net (modifikasi) yang mengarah pada permainan bola voli yang sesungguhnya.

Siswa dibagi dua regu dengan dilakukan undian atau tos untuk menentukan servis pertama. Dalam permainan ini peraturan permainan menggunakan peraturan permainan bola voli mini yaitu satu regu terdiri dari 4 anak panjang lapangan 12 meter dan lebar 6 meter bola yang digunakan adalah bola plastik berspon berjumlah 1 buah.

Kegiatan penutup waktunya 10 menit. Pada kegiatan ini siswa dibariskan kembali secara menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan dilanjutkan gerakan pendinginan, berdoa kemudian siswa dibubarkan.

c. Observasi

Hasil dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias. Pada siklus II dari jumlah 16 siswa kelas IV, ada 14 siswa (87,50%) yang tuntas dalam melakukan permainan bola voli dengan benar. Pada siklus II anak bisa melakukan servis dan bola melewati net dan dianggap masuk dan bisa mengembalikan bola lagi ke daerah lawan itu merupakan sesuatu yang luar biasa dan digunakan sebagai patokan dalam pengukuran bahwa anak meningkat hasil belajarnya dari siklus I. Pengisian lembar observasi dilakukan

oleh guru dan berdasarkan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengisian ini kaitannya dengan sikap siswa dan pengadaan alat serta fasilitas yang digunakan selama pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah dilakukan observasi, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan. Hambatan dan kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran bola voli yaitu dapat diatasi dengan penggunaan bola plastik berspon. Bola jenis ini agak berat, tahan terhadap hembusan angin, sehingga bola mudah diarahkan. Hambatan tadi dapat diatasi oleh guru dengan cara melakukan evaluasi terhadap siswa yang kesulitan dalam melakukan permainan bola voli.

4.1.2.7. Hasil Siklus II

Tabel 4.16 Hasil Siklus II

LEMBAR HASIL AKHIR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	Abdul K.	20,00	20,00	35,00	75,00	Baik
2	Achmat K.	23,75	23,75	45,00	92,50	Sangat Baik
3	Anisa S.	20,00	20,00	32,50	72,50	Cukup Baik
4	Citra A.S.	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
5	David U.N.M.	25,00	25,00	47,50	97,50	Sangat Baik
6	Dimas S.S.	18,75	21,25	35,00	75,00	Baik
7	Firman H.	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
8	Fransisca	18,75	23,75	40,00	82,50	Sangat Baik
9	Nadia Desi	17,50	20,00	35,00	72,50	Cukup Baik
10	Pamela R.	22,50	23,75	42,50	88,75	Sangat Baik

11	Reni Puspita	22,50	23,75	45,00	91,25	Sangat Baik
12	Riyan Hanafi	22,50	23,75	47,50	93,75	Sangat Baik
13	Sakila M.	22,50	25,00	50,00	97,50	Sangat Baik
14	Sukmawati	23,75	25,00	50,00	98,75	Sangat Baik
15	Wahyu Agung	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
16	Yogi Noviana	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
Rata-rata					89,84	Sangat Baik

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Ket KKM
Sangat baik	12	75,00	Tuntas
Baik	2	12,50	Tuntas
Cukup baik	2	12,50	Belum
Kurang baik	0	0,00	Belum
Tidak baik	0	0,00	Belum

4.1.3. Perbandingan Tiap Siklus

4.1.3.1. Perbandingan Aspek Kognitif

Tabel 4.17 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)

Kognitif	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
	64,38	84,38	20

Hasil pemahaman siswa pada siklus I dan II kemudian dianalisis dengan rumus

Hake's normalized gain seperti berikut:

Rata-rata siklus I : (*Spare*) = 64,38

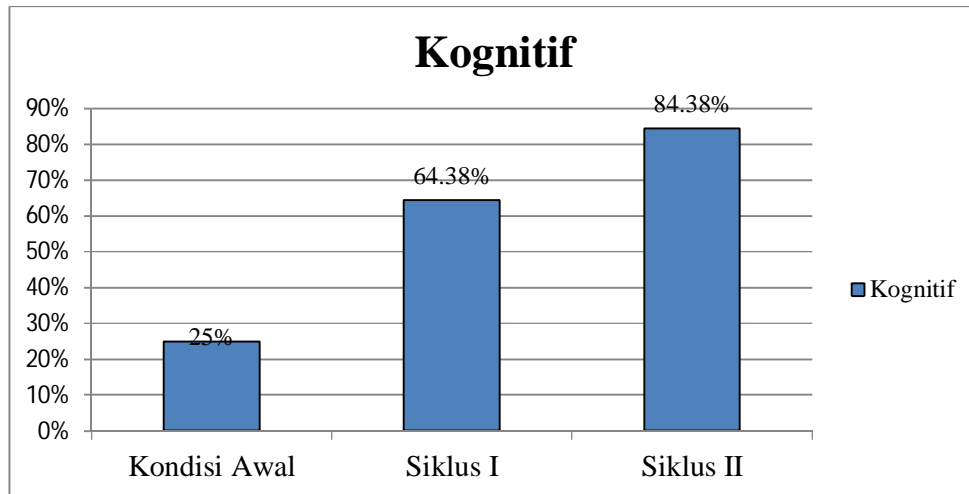
Rata-rata siklus II : (*Spost*) = 84,38

Hake's normalized gain : (*g*) = $\frac{(Sposts) - (Spare)}{100\% - (Spare)}$

$$(g) = \frac{(84,38) - (64,38)}{100\% - (64,38)} = 0,84$$

Dan kriteria gain : rendah (low gain) yang berarti bahwa pemahaman siswa terhadap materi bola voli selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan.

Grafik 4.8 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)



4.1.3.2. Perbandingan Aspek Afektif

Hasil pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran bola voli pada siklus I dan II diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Pengamatan Perilaku Siswa (Aspek Afektif)

Afektif	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
	64,38	85,63	21,25

Hasil pengamatan perilaku siswa pada siklus I dan II kemudian dianalisis dengan rumus Hake's normalized gain seperti berikut:

Rata-rata siklus I : (*Spare*) = 64,38

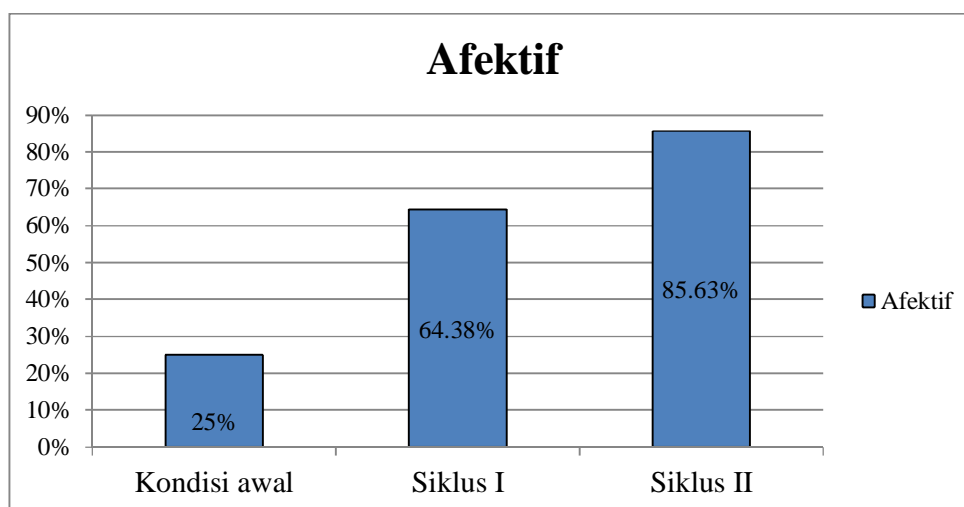
Rata-rata siklus II : (*Spost*) = 85,63

$$\text{Hake's normalized gain} : (g) = \frac{(Spots) - (Spare)}{100\% - (Spare)}$$

$$(g) = \frac{(85,63) - (64,38)}{100\% - (64,38)} = 0,86$$

Dan kriteria gain : rendah (low gain) yang berarti bahwa perilaku siswa terhadap materi bola voli selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang rendah (tidak signifikan).

Grafik 4.9 Pengamatan Perilaku Siswa (Aspek Afektif)



4.1.3.3. Perbandingan Aspek Psikomotor

Keterampilan unjuk kerja psikomotor yang diamati selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain yang dilaksanakan selama dua siklus.

Data hasil pengamatan unjuk kerja psikomotor diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Pengamatan Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor)

Psikomotor	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
	70,63	86,88	16,25

Hasil pemahaman siswa pada siklus I dan II kemudian dianalisis dengan rumus

Hake's normalized gain seperti berikut:

Rata-rata siklus I : (*Spare*) = 70,63

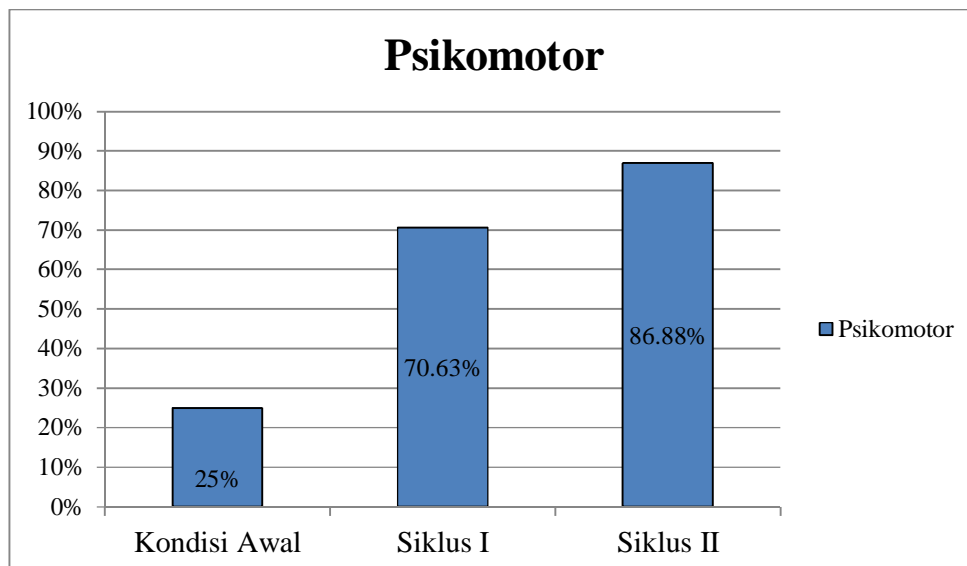
Rata-rata siklus II : (*Spost*) = 86,88

Hake's normalized gain : (*g*) = $\frac{(Sposts) - (Spare)}{100\% - (Spare)}$

$$(g) = \frac{(86,88) - (70,63)}{100\% - (70,63)} = 0,89$$

Dan kriteria gain : rendah (low gain) yang berarti bahwa pengamatan unjuk kerja terhadap materi bola voli selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang rendah (tidak signifikan).

Grafik 4.10 Pengamatan Unjuk Kerja (Aspek Psikomotor)

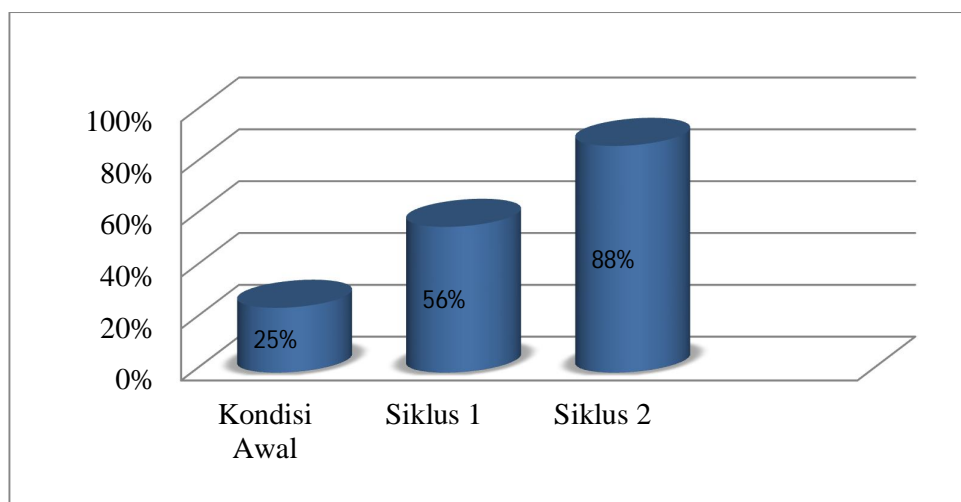


4.1.3.4. Perbandingan Tanggapan Siswa

Tabel 4.20. Tanggapan/Respon Siswa terhadap Permainan Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain

No	Pertanyaan	Nilai Rata-rata respon	
		Siklus I	Siklus II
1	Apakah menurut kamu modifikasi permainan bola voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?	100,00	100,00
2	Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan bola voli?	100,00	100,00
3	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mempasing bola?	93,75	100,00
4	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mendapatkan poin?	87,50	100,00
5	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mengumpan bola?	87,50	100,00
6	Apakah kamu tahu cara bermain modifikasi permainan bola voli?	75,00	100,00
7	Apakah kamu kesulitan dalam melakukan servis pada modifikasi permainan bola voli?	62,50	100,00
8	Apakah modifikasi permainan bola voli perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu?	37,50	100,00
9	Apakah kamu suka permainan bola voli yang dimodifikasi?	18,75	56,25
10	Apakah kamu akan menerima keputusan yang diberikan oleh wasit?	37,50	68,75
Rata-rata		70,00	92,50

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 56,25%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain dengan pemberian motivasi kepada siswa dapat meningkatkan respon siswa terhadap materi pembelajaran.



Grafik 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli dari Kondisi Awal, Siklus 1 ke Siklus 2

4.1.3.5. Perbandingan Hasil Belajar

Tabel 4.21. Perbandingan Hasil Rata-rata Hasil Belajar dari Kondisi Awal sampai Siklus 2

Rata-rata Hasil Belajar Siswa			
Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
69,38	79,53	89,84	20,46

4.2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kelompok bermain

meningkatkan kemampuan permainan bola voli siswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan oleh peneliti dilakukan tes unjuk kerja siswa pada akhir pembelajaran.

Dari hasil tindakan siklus 1 diperoleh 56% dari jumlah keseluruhan siswa dapat melakukan permainan bola voli dengan benar, sedangkan 46% siswa yang lainnya belum menguasai. Pada tindakan siklus pertama mengalami peningkatan pembelajaran dilihat dari data awal atau pra pembelajaran siswa yang dapat melakukan bola voli hanya 9 siswa, setelah ada tindakan ada 14 siswa yang bisa melakukan permainan bola voli dengan benar.

Dari data keseluruhan siswa jumlah nilai awal dengan rata-rata kelas 69,38 sedangkan setelah adanya tindakan dengan rata-rata kelas 79,53. Untuk siswa putra nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 sedangkan siswa putri nilai tertinggi 100, nilai terendah 70. Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran bola voli sejumlah 7 siswa, lainnya sudah dapat melakukan permainan bola voli dengan benar. Lebih jelasnya hasil dari penilaian terlampir.

Menurut observer hambatan dan kendala yang ditemukan selama siklus 1 adalah pada saat servis arah bola tidak terarah dengan baik karena menggunakan bola plastik. Untuk mengurangi hambatan-hambatan yang muncul pada saat tindakan pertama, peneliti merencanakan tindakan kedua. Dari hasil tindakan siklus 2 diperoleh 89,84% dari jumlah keseluruhan siswa dapat melakukan permainan bola voli dengan benar sedangkan 10,16% siswa yang lainnya belum menguasai. Pada tindakan siklus kedua mengalami peningkatan pembelajaran permainan bola voli dilihat dari data pada siklus 1, siswa yang dapat melakukan

bola voli 9 siswa, setelah ada tindakan pada siklus 2 ada 14 siswa yang bisa melakukan permainan bola voli dengan benar. Dari data keseluruhan siswa tersebut dengan rata-rata kelas 79,53 sedangkan setelah adanya tindakan rata-rata kelas menjadi 89,84. Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran permainan bola voli sejumlah 7 siswa lainnya sudah dapat melakukan permainan bola voli dengan benar. Pada pembelajaran siklus kedua ini siswa yang sudah dapat melakukan permainan bola voli dengan benar sejumlah 14 dan yang belum bisa melakukan permainan bola voli dengan benar hanya tinggal 2 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, itu ditandai adanya kenaikan kemampuan permainan bola voli siswa dari setiap pertemuan pembelajaran melalui pendekatan kelompok bermain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli yang diberikan melalui metode kelompok bermain meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran bola voli melalui metode kelompok bermain yang pada awalnya hanya 4 siswa, kemudian meningkat menjadi 14 siswa.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya antara lain :

a. Bagi Sekolah

Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran dilengkapi, sehingga guru dapat mengajar dengan baik dan siswa menerima materi dengan optimal.

b. Bagi Guru

- Guru harus mengerti situasi dan kondisi siswa sehingga dalam pembelajaran semua siswa merasa senang dan gembira
- Dalam pembelajaran bola voli, sebaiknya guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

- Penelitian ini bisa dijadikan sebagai metode pembelajaran alternatif bagi guru yang memiliki permasalahan yang sama dengan penulis.

c. Bagi Siswa

Bersikap baik, aktif, serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, suherman.2000.*Dasar-dasar penjasorkes*. Jakarta: Depdiknas.
- Agus, mahendra.2003.*Falsafah Pendidikan Jasmani*.Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Luar Biasa Bagian Proyek Pendidikan Kesehatan Jasmani Pendidikan Luar Biasa.
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. Suharjono, Supardi.2008.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas.2003.*Undang-undang RI Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Depdiknas.
- Djumidar.2007.*Materi Pokok Dasar-dasar Atletik*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- FIK.2009.*Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata 1*.FIK: Unnes.
- Mahasiswa Pasca Sarjana FKM-UI.2009.*Bermain Bagi Anak Upaya Tumbuh Kembang Optimal*.<http://www.geocities.com/cahayaislam99/anak/1oi-bermain.html> (diunduh tanggal 31 Januari 2012).
- Ria Lumintuarso.2008.*Peralatan Olahraga Anak (POA)*.Jakarta: Depdikbud.
- Rusli, Lutan.2001.*Asas-asas Pendidikan Jasmani*.Bandung: FPOK UPI.
- Soemitro.1992.*Permainan Kecil*.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Bina Karya Guru.2004.*Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas 4*.Jakarta: Erlangga.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 461 / FIK / 2013

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP : 196510201991031002
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Agus Pujianto, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197302022006041001
Pangkat/Golongan : III/b - Penata Muda Tk. I
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : SURAJI
NIM : 6101911118
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Topik : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI METODE KELOMPOK BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SDN 02 PANTIANOM KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 1804 / R/4.37.1.6 / PP / 2013
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SD N 02 Pantianom
 di SD N 02 Pantianom

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SURAJI
 NIM : 6101911118
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Topik : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI METODE KELOMPOK BERMAIN PADA SISWA KELAS IV SDN 02 PANTIANOM KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 15 Mei 2013
 Dekan,

[Signature]
 Dr. H/ Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001



....: FM-05-AKD-24/Rev. 00 :....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 02 Pantianom
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
 Kelas/Semester : 4 (empat) / 2 (dua)
 Pertemuan ke :
 Alokasi Waktu : 4 Jam (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas, dan kejujuran**

Indikator :

1. Melakukan teknik dasar bola voli, meliputi: servis, passing, smash, dan block.
2. Melakukan variasi teknik dasar bola voli dengan benar

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
- Siswa dapat melakukan bermain bola voli serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas
- Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*cooperation*)

Toleransi (*tolerance*)

Percaya diri (*confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Ajar (Materi Pokok)

Permainan bola besar/bola voli

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- praktik

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Kegiatan awal

- a. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- b. Mengecek kehadiran siswa
- c. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- d. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- e. Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

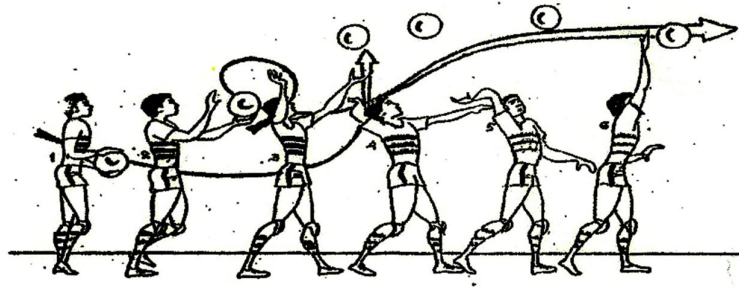
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli
- b. Menjelaskan peraturan main
- c. Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

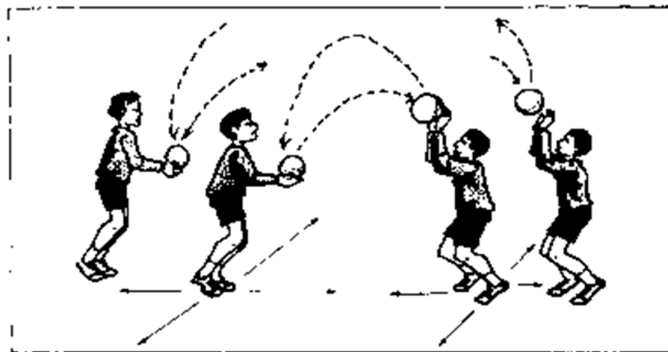
- a. Bermain bola voli dengan sesuai peraturan
- b. Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas
- c. Melakukan gerakan servis atas



d. Melakukan gerakan servis bawah

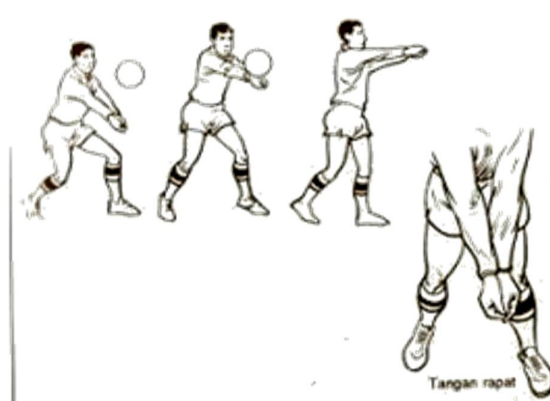


e. Melakukan passing atas

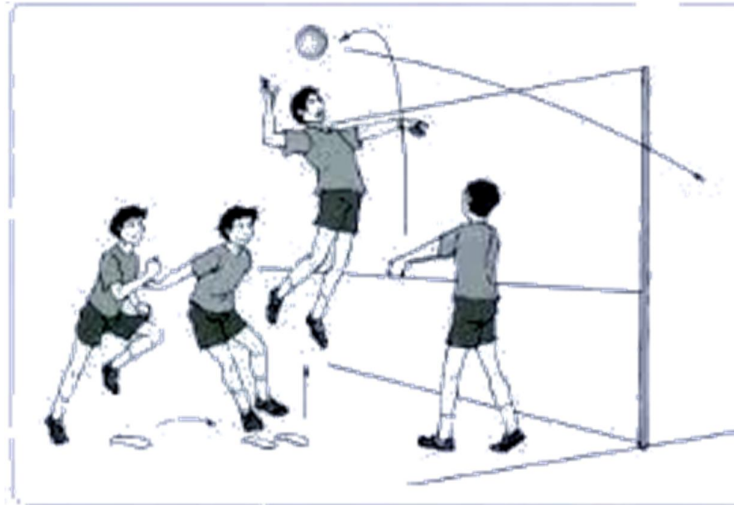


Model Pembelajaran Latihan passing atas yang dilambungkan

f. Melakukan passing bawah



g. Melakukan gerakan smash



h. Melakukan gerakan block



- i. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- j. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- k. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- l. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok

- m. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan
- b. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan teknik dalam permainan bola voli

E. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan
- Net
- Bola voli
- Pluit
- Kapur line/tali

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melambung-lambungkan bola voli dengan dua tangan ▪ Melakukan gerakan passing 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes praktik keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas - pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ lakukan menggambar bola voli mini sesuai ukurannya ▪ lakukanlah passing bawah berpasangan

<p>bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan gerakan passing atas ▪ Melakukan gerakan servis bawah/atas ▪ Melakukan passing atas dan bawah berpasangan ▪ Melakukan passing atas dan bawah berkelompok ▪ Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi ▪ Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli 			<p>dengan temanmu!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lakukan passing atas berpasangan dengan temanmu! ▪ Lakukan bermain bola voli sesuai dengan regu yang kamu pilih
---	--	--	---

FORMAT KRITERIA PENILAIAN
PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan	4
		• Kadang-kadang Pengetahuan	2
		• Tidak Pengetahuan	1
	Praktik	• Aktif Praktik	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1
	Sikap	• Sikap	4
		• Kadang-kadang sikap	2
		• Tidak sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN KOGNITIF

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Teknik	Peraturan	Permainan	Pemahaman		

Soal

1. Teknik dasar permainan bola voli meliputi servis, pasing, smash, dan
2. Setiap permulaan pada permainan bola voli diawali dengan melakukan ...
3. Gerakan untuk menangkis memberikan serangan ke arah lawan disebut ...
4. Jumlah pemain tiap regu adalah
5. Seorang pemain hendaknya menghormati keputusan
6. Lapangan bola voli sebaiknya berbentuk
7. Permainan bola voli diawali dengan
8. Dalam permainan modifikasi bola voli, pemain harus menghormati atau
9. Seorang pemain harus bekerjasama dalam
10. Berapa jumlah regu dalam permainan bola voli
11. Permainan bola voli harus dilakukan dengan sikap
12. Permainan bola voli menggunakan system

Kunci jawaban penilaian kognitif

1. Block/bendungan
2. Servis
3. smash
4. 6
5. Wasit
6. Persegi panjang
7. Servis

8. Menghargai lawan
9. Tim/regu
10. 2
11. Sportifitas
12. Relly point

Pedoman penilaian

Total skor Maksimal : 20

Teknik penilaian kognitif bobotnya 25%

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 25$

Skor maksimal

RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Semangat	Keaktifan	Kedisiplinan	Tanggung jawab		

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Semangat : 0-5
2. Keaktifan : 0-5
3. Kedisiplinan : 0-5
4. Tanggung jawab : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Teknik penilaian afektif bobotnya 25%

Nilai Afektif = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 25$

Skor maksimal

RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Sikap kaki	Sikap badan	Perkenaan bola	Arah gerak bola		

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Sikap kaki : 0-5
2. Sikap badan : 0-5
3. Perkenaan bola : 0-5
4. Arah gerak bola : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Psikomotor = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 50$

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Afektif} + \text{Nilai Psikomotor}}{3}$

3

Pencapaian Target = $\text{NA} \times 100\%$

Pekalongan, April 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Penjas,

Saiful Anom, S.Pd

NIP 19670809 199403 1 010

Suraji

A. Teknik Penskoran

No	Kriteria	Keterangan
1	<p style="text-align: center;">Sikap kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu 2) Kedua lutut direndahkan 3) Kedua ujung kaki bagian depan digunakan sebagai tumpuan badan 4) Pijakan kaki harus kuat 5) Pada akhir gerakan langkahkan satu kaki ke depan sebagai gerakan lanjutan 	<p>Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna</p> <p>Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p>
2	<p style="text-align: center;">Sikap badan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan sikap siap 2) Posisi badan tegak lurus 3) Pandangan lurus ke depan 4) Sikap badan tenang 5) Badan tidak membungkuk 	<p>Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna</p> <p>Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p>
3.	<p style="text-align: center;">Perkenaan bola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendorong kedua lengan kearah datangnya bola 2) Kedua lutut dan pinggul naik 3) Tumit terangkat dari lantai 4) Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan 5) Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan 	<p>Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna</p> <p>Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri 02 Pantianom
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : 4 (empat) / 2 (dua)
Pertemuan ke :
Alokasi Waktu : 4 Jam (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas, dan kejujuran**

Indikator :

3. Melakukan teknik dasar bola voli, meliputi: servis, passing, smash, dan block.
4. Melakukan variasi teknik dasar bola voli dengan benar

G. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
 - Siswa dapat melakukan bermain bola voli serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas
 - Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*discipline*)
- Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Ketelitian (*carefulness*)
 - Kerjasama (*cooperation*)
 - Toleransi (*tolerance*)
 - Percaya diri (*confidence*)
 - Keberanian (*Bravery*)

H. Materi Ajar (Materi Pokok)

Permainan bola besar/bola voli

I. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- praktik

J. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengumpulkan siswa di lapangan
- b. Guru melakukan presensi siswa
- c. Guru menjelaskan konsep-konsep tentang materi pembelajaran melalui metode kelompok bermain
- d. Guru menunjukkan model gambar sebagai rangkaian materi dari pembelajaran
- e. Guru membentuk tiga kelompok bermain
- f. Guru membuat pemanasan/stretching dengan permainan bola tembak

Aturan permainan:

- Menyiapkan lapangan dengan ukuran panjang 12 meter, lebar 6 meter
- Membentuk dua kelompok, masing-masing kelompok memilih ketua tembak
- Sasarannya adalah anggota kelompok yang berdiri di sisi dari panjang lapangan di dalam garis lapangan
- Sedangkan ketua tembak berdiri di depan sasaran di luar garis lapangan

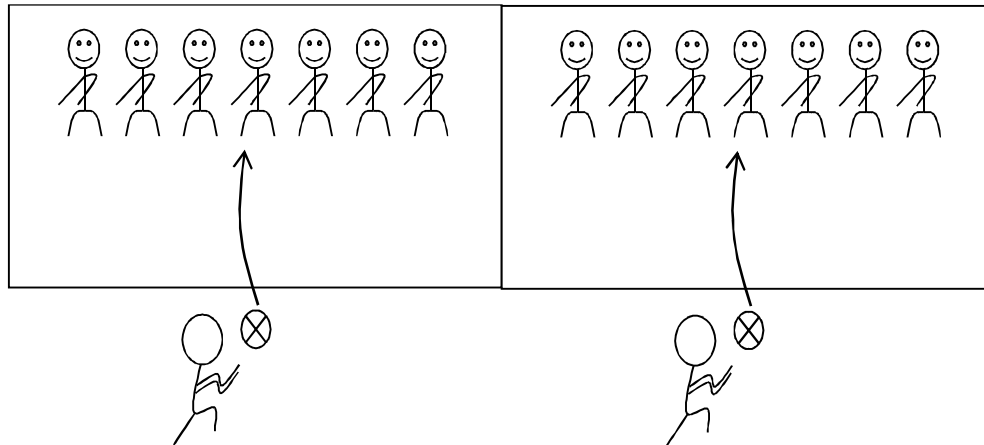
Cara bermain:

- Ketua tembak melempar ke arah sasaran tembak
- Apabila sasaran tembak bisa menangkis dengan cara melakukan pasing, maka sasaran dianggap aman
- Apabila sasaran terlambat melakukan pasing dan bola mengenai anggota tubuh yang lain, maka sasaran menjadi teman atau anggota ketua tembak
- Ketua kelompok melakukan tembakan ke arah sasaran secara terus menerus sampai sasaran tembak habis
- Ketua tembak dapat melakukan tembakan mengelilingi sasaran diluar garis, kemudian sasaran bisa berlari menjauh dari ketua tembak

Waktu yang diperlukan adalah 10 menit

2. Alat yang Diperlukan

Alat yang diperlukan dalam permainan ini adalah modifikasi bola yaitu bola plastik sebanyak dua buah dan peluit



Gambar 2.7 Permainan Bola Tembak

Sumber : Dokumen Penelitian

B. Kegiatan Inti Kelompok Bermain

1. Kegiatan kelompok I yaitu pasing berpasangan

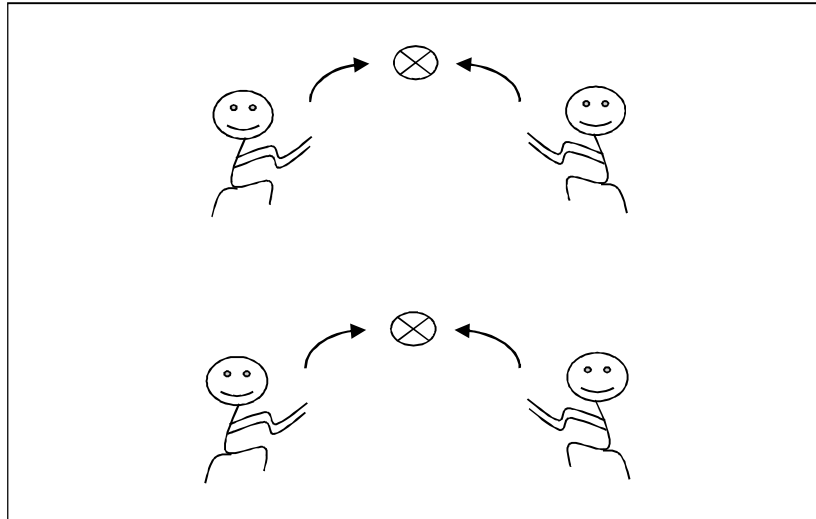
Cara bermain:

- Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 anak
- Guru mengatur posisi siswa agar saling berhadapan
- Kemudian siswa melakukan pasing berpasangan secara bergantian dan dilakukan berulang-ulang

Alat yang diperlukan:

- Modifikasi bola yaitu bola plastik yang berjumlah 2 buah
- Peluit

Waktu yang diperlukan adalah 15 menit



Gambar Permainan Pasing Berpasangan

Sumber : Dokumen Penelitian

2. Kegiatan kelompok II yaitu pasing berlari

Cara bermain:

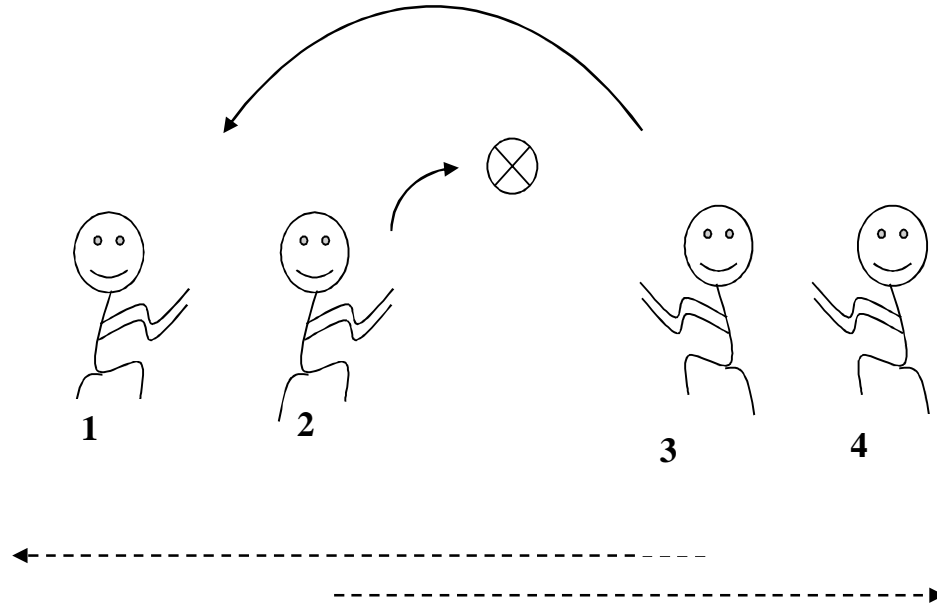
- Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 anak
- Kemudian guru membagi 4 anak tersebut menjadi dua yang berhadapan yang terdiri dari anak nomor 1 dan 2 berhadapan dengan anak nomor 3 dan 4 (anak nomor 1 berada di belakang anak nomor 2 kemudian anak nomor 4 berada di belakang anak nomor 3)
- Langkah pertama bola dilambungkan oleh anak nomor 2 ke arah anak nomor 3
- Setelah melambungkan bola anak nomor dua berlari melalui sisi kanan ke belakang anak nomor 4
- Anak nomor tiga mengembalikan bola dengan cara melakukan pasing
- Setelah melakukan pasing anak nomor 3 berlari melalui sisi kanan ke belakang anak nomor 1
- Anak nomor satu menangkap bola hasil pasing dari anak nomor 3
- Gerakan ini dilakukan berulang-ulang secara bergantian

Alat yang diperlukan:

- Modifikasi bola yaitu bola plastik yang berjumlah 1 buah

- Peluit

Waktu yang diperlukan adalah 15 menit



Gambar Pasing sambil berlari

Sumber : Dokumen Penelitian

3. Kegiatan kelompok III yaitu permainan bola voli mini

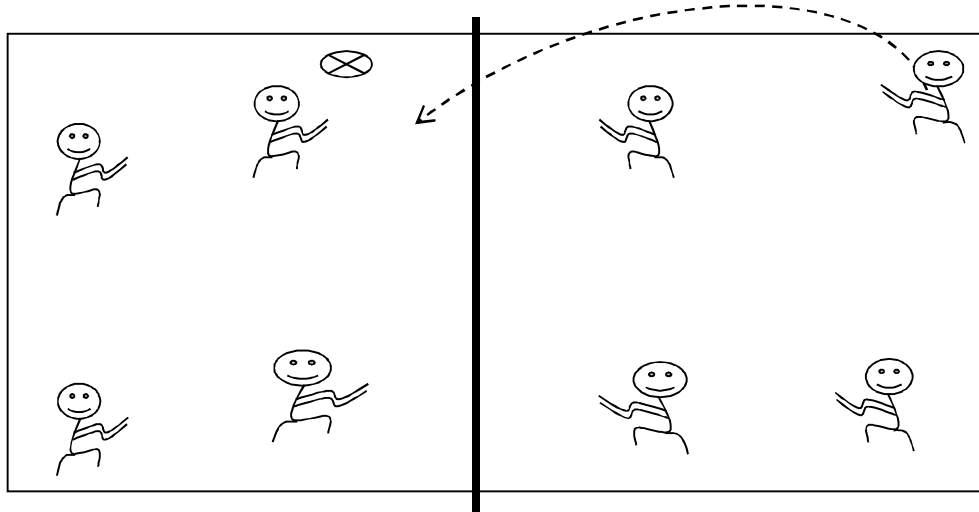
Cara bermain:

- Guru membagi siswa menjadi 2 regu, masing-masing regu terdiri dari 4 anak
- Masing-masing regu memilih 1 anak untuk melakukan servis pertaman dengan cara tos atau undian
- Anak berusaha menerima servis untuk dikembalikan dengan cara pasing
- Yang diharapkan dari permainan ini, anak diarahkan untuk menuju ke permainan yang sebenarnya

Alat yang diperlukan:

- Lapangan dengan panjang 12 meter dan lebar 6 meter tanpa net yang dibatasi dengan tali raffia
- Tali raffia digunakan sebagai garis lapangan
- Modifikasi bola yaitu bola plastik yang berjumlah 1 buah
- Peluit

Waktu yang diperlukan adalah 15 menit



Gambar Permainan Bola Voli Mini

Sumber : Dokumen Penelitian

4. Kegiatan kelompok IV yaitu permainan bola voli yang sebenarnya

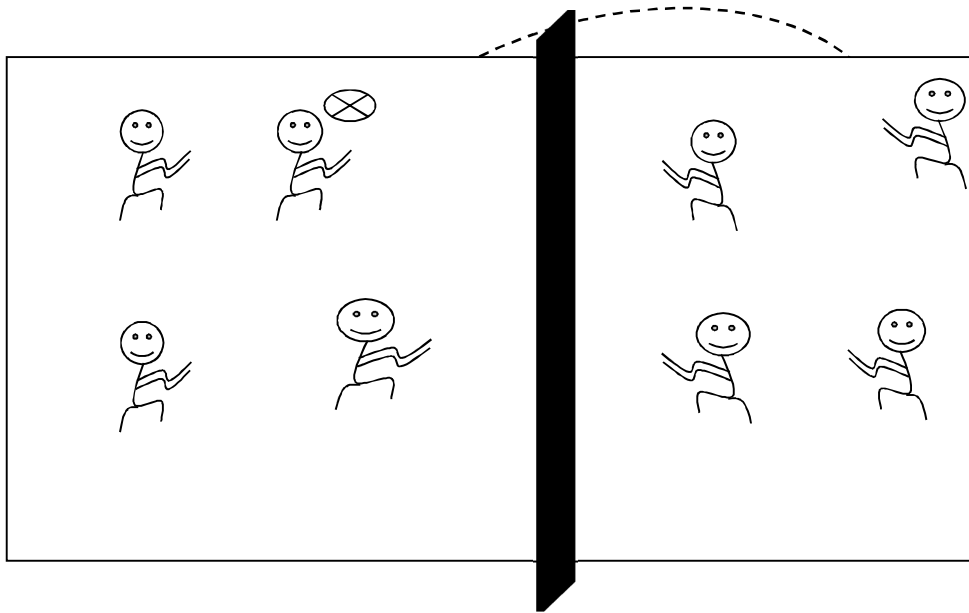
Cara bermain:

- Guru membagi siswa menjadi 2 regu, masing-masing regu terdiri dari 4 anak
- Pada waktu permainan dimulai dilakukan dengan servis oleh salah satu regu yang menang dalam undian tos
- Bola menggunakan modifikasi bola yaitu bola plastik
- Masing-masing regu berusaha mengembalikan bola ke daerah lawan
- Permainan dikatakan berjalan ketika bola tidak jatuh

Alat yang diperlukan:

- Lapangan dengan panjang 12 meter dan lebar 6 meter tanpa net yang dibatasi dengan tali raffia
- Tali raffia digunakan sebagai garis lapangan
- Modifikasi bola yaitu bola plastik yang berjumlah 1 buah
- Peluit

Waktu yang diperlukan adalah 15 menit



Gambar Permainan Bola Voli Sebenarnya

Sumber : Dokumen Penelitian

C. Kegiatan Pendinginan

Langkah-langkah kegiatan pendinginan:

- Anak dikumpulkan menjadi 2 barisan
- Semua anak melakukan gerakan pendinginan selama kurang lebih 2 menit



Gambar Gerakan Pendinginan

Sumber : Dokumen Foto

K. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Penjaskes
- Diktat permainan bola besar
- Lapangan
- Net
- Bola voli
- Pluit
- Kapur line/tali

L. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melambung-lambungkan bola voli dengan dua tangan ▪ Melakukan gerakan passing bawah ▪ Melakukan gerakan passing atas ▪ Melakukan gerakan servis bawah/atas ▪ Melakukan passing atas dan bawah berpasangan ▪ Melakukan passing atas dan bawah berkelompok ▪ Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes praktik keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas - pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ lakukan menggambar bola voli mini sesuai ukurannya ▪ lakukanlah passing bawah berpasangan dengan temanmu! ▪ Lakukan passing atas berpasangan dengan temanmu! ▪ Lakukan bermain bola voli sesuai dengan regu yang kamu pilih

permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi ▪ Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli			
---	--	--	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN
 PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kadang-kadang Pengetahuan • Tidak Pengetahuan 	4 2 1
	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif 	4 2 1
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Kadang-kadang sikap • Tidak sikap 	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN
RUBRIK PENILAIAN KOGNITIF

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Teknik	Peraturan	Permainan	Pemahaman		

Soal

1. Teknik dasar permainan bola voli meliputi servis, pasing, smash, dan
2. Setiap permulaan pada permainan bola voli diawali dengan melakukan ...
3. Gerakan untuk menangkis memberikan serangan ke arah lawan disebut ...
4. Jumlah pemain tiap regu adalah
5. Seorang pemain hendaknya menghormati keputusan
6. Lapangan bola voli sebaiknya berbentuk
7. Permainan bola voli diawali dengan
8. Dalam permainan modifikasi bola voli, pemain harus menghormati atau
9. Seorang pemain harus bekerjasama dalam
10. Berapa jumlah regu dalam permainan bola voli
11. Permainan bola voli harus dilakukan dengan sikap
12. Permainan bola voli menggunakan system

Kunci jawaban penilaian kognitif

1. Block/bendungan
2. Servis
3. smash
4. 6
5. Wasit
6. Persegi panjang
7. Servis

8. Menghargai lawan

9. Tim/regu

10. 2

11. Sportifitas

12. Relly point

Pedoman penilaian

Total skor Maksimal : 20

Teknik penilaian kognitif bobotnya 25%

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 25$

Skor maksimal

RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Semangat	Keaktifan	Kedisiplinan	Tanggung jawab		

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Semangat : 0-5

2. Keaktifan : 0-5

3. Kedisiplinan : 0-5

4. Tanggung jawab : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Teknik penilaian afektif bobotnya 25%

Nilai Afektif = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 25$

Skor maksimal

RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Sikap kaki	Sikap badan	Perkenaan bola	Arah gerak bola		

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Sikap kaki : 0-5
2. Sikap badan : 0-5
3. Perkenaan bola : 0-5
4. Arah gerak bola : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Psikomotor = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 50$

Skor maksimal

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Afektif} + \text{Nilai Psikomotor}}{3}$

3

Pencapaian Target = $\text{NA} \times 100\%$

Pekalongan, April 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Penjas,

Saiful Anom, S.Pd
NIP 19670809 199403 1 010

Suraji

C. Teknik Penskoran

No	Kriteria	Keterangan
1	Sikap kaki 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu 2) Kedua lutut direndahkan 3) Kedua ujung kaki bagian depan digunakan sebagai tumpuan badan 4) Pijakan kaki harus kuat 5) Pada akhir gerakan langkahkan satu kaki ke depan sebagai gerakan lanjutan	Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar
2	Sikap badan 1) Melakukan sikap siap 2) Posisi badan tegak lurus 3) Pandangan lurus ke depan 4) Sikap badan tenang 5) Badan tidak membungkuk	Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar
3.	Perkenaan bola 1) Mendorong kedua lengan ke arah datangnya bola 2) Kedua lutut dan pinggul naik 3) Tumit terangkat dari lantai 4) Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan 5) Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan	Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar Nilai 1 : siswa tidak dapat

EVALUASI TEKNIK GERAKAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 PANTIANOM
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok : Pembelajaran Bola Voli
Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Pantianom
Evaluator : Suraji
Tanggal : 21 Mei dan 4 Juni 2013

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai teknik bola voli. Yang mencakup beberapa teknik yaitu sikap kaki, sikap badan, pergerakan bola, dan arah gerak bola.

Petunjuk pengisian lembar evaluasi teknik bola voli:

Pengamatan dan evaluasi dilakukan setelah semua siswa melakukan permainan bola voli.

1. Evaluasi mencakup kesesuaian teknik yang dilakukan siswa, yang meliputi: sikap kaki, sikap badan, pergerakan bola dan arah gerak bola.
2. Rentangan evaluasi mulai dari tidak baik sampai dengan sangat baik dengan cara member tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

A. Analisis gerakan passing bawah

1. Sikap kaki

6) Kedua kaki dibuka selebar bahu

7) Kedua lutut direndahkan

8) Kedua ujung kaki bagian depan digunakan sebagai tumpuan badan

9) Pijakan kaki harus kuat

10) Pada akhir gerakan langkahkan satu kaki ke depan sebagai gerakan lanjutan

2. Sikap badan
 - 6) Melakukan sikap siap
 - 7) Posisi badan tegak lurus
 - 8) Pandangan lurus ke depan
 - 9) Sikap badan tenang
 - 10) Badan tidak membungkuk
3. Perkenaan bola
 - 6) Mendorong kedua lengan ke arah datangnya bola
 - 7) Kedua lutut dan pinggul naik
 - 8) Tumit terangkat dari lantai
 - 9) Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan
 - 10) Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan
4. Arah gerak bola
 - 6) Pandangan melihat datangnya bola
 - 7) Arah bola hasil passing membentuk parabola
 - 8) Arah bola hasil passing tidak melebar
 - 9) Arah bola hasil passing bisa digunakan sebagai umpan
 - 10) Hasil umpan bisa digunakan sebagai pukulan

B. Teknik Penskoran

No	Kriteria	Keterangan
1	Sikap kaki 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu 2) Kedua lutut direndahkan 3) Kedua ujung kaki bagian depan digunakan sebagai tumpuan badan 4) Pijakan kaki harus kuat 5) Pada akhir gerakan langkahkan satu kaki ke depan sebagai gerakan lanjutan	Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar
2	Sikap badan	Nilai 5 : siswa dapat melakukan

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan sikap siap 2) Posisi badan tegak lurus 3) Pandangan lurus ke depan 4) Sikap badan tenang 5) Badan tidak membungkuk 	<p>teknik gerakan dengan sempurna</p> <p>Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p>
3.	<p>Perkenaan bola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendorong kedua lengan kearah datangnya bola 2) Kedua lutut dan pinggul naik 3) Tumit terangkat dari lantai 4) Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan 5) Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan 	<p>Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna</p> <p>Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p>
4.	<p>Arah gerak bola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pandangan melihat datangnya bola 2) Arah bola hasil passing membentuk parabola 3) Arah bola hasil passing tidak melebar 4) Arah bola hasil passing bisa digunakan sebagai umpan 5) Hasil umpan bisa digunakan sebagai pukulan 	<p>Nilai 5 : siswa dapat melakukan teknik gerakan dengan sempurna</p> <p>Nilai 4 : siswa dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 3 : siswa dapat melakukan 3 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 2 : siswa dapat melakukan 2 atau 1 gerakan dengan benar</p> <p>Nilai 1 : siswa tidak dapat melakukan 4 gerakan dengan benar</p>

Rubrik Penilaian Perilaku Permainan Bola Voli melalui Metode Kelompok
 Bermain
 (Afektif)

Perilaku yang diharapkan	Cek (√)				
	1	2	3	4	5
1. Semangat					
2. Keaktifan					
3. Disiplin					
4. Tanggung jawab					
Jumlah					

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Bola Voli melalui Metode Kelompok
 Bermain
 (Psikomotor)

Perilaku yang diharapkan	Kualitas gerak				
	1	2	3	4	5
1. Sikap kaki					
2. Sikap badan					
3. Perkenaan bola					
4. Arah gerak bola					
Jumlah					

RUBRIK PENILAIAN KOGNITIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Teknik	Peraturan	Permainan	Pemahaman		
1	Abdul K.	4	4	3	3	14	17,50
2	Achmat K.	5	4	3	3	15	18,75
3	Anisa S.	4	3	2	3	12	15,00
4	Citra A.S.	5	5	4	5	19	23,75
5	David U.N.M.	5	5	5	5	20	25,00
6	Dimas S.S.	4	4	3	3	14	17,50
7	Firman H.	5	5	4	4	18	22,50
8	Fransisca	4	4	4	3	15	18,75
9	Nadia Desi	4	4	3	3	14	17,50
10	Pamela R.	5	5	4	4	18	22,50
11	Reni Puspita	5	4	4	3	16	20,00
12	Riyan Hanafi	4	3	2	3	12	15,00
13	Sakila M.	5	4	4	4	17	21,25
14	Sukmawati	5	4	4	4	17	21,25
15	Wahyu Agung	5	4	4	5	18	22,50
16	Yogi Noviana	5	5	4	5	19	23,75
Rata-rata							20,16

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Teknik : 0-5
2. Peraturan : 0-5
3. Permainan : 0-5
4. Pemahaman : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 25$

Skor Maksimal

SOAL OBSERVASI KOGNITIF

1. Teknik dasar permainan bola voli meliputi servis, passing, smash, dan
2. Setiap permulaan pada permainan bola voli diawali dengan melakukan ...
3. Gerakan untuk menangkis memberikan serangan ke arah lawan disebut ...
4. Jumlah pemain tiap regu adalah

Pedoman penilaian

Total skor Maksimal : 20

Teknik penilaian kognitif bobotnya 25%

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 25$

Skor maksimal

RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Semangat	Kedisiplinan	Keaktifan	Tanggung jawab		
1	Abdul K.	3	4	3	3	13	16,25
2	Achmat K.	4	4	3	2	13	16,25
3	Anisa S.	3	3	3	3	12	15,00
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	25,00
5	David U.N.M.	5	5	4	5	19	23,75
6	Dimas S.S.	4	3	2	3	12	15,00
7	Firman H.	5	5	4	4	18	22,50
8	Fransisca	4	4	4	4	16	20,00
9	Nadia Desi	4	4	3	2	13	16,25
10	Pamela R.	5	5	4	4	18	22,50
11	Reni Puspita	4	4	2	3	13	16,25
12	Riyan Hanafi	5	3	3	3	14	17,50
13	Sakila M.	5	5	5	5	20	25,00
14	Sukmawati	5	5	4	4	18	22,50
15	Wahyu Agung	5	5	4	5	19	23,75
16	Yogi Noviana	5	5	5	5	20	25,00
Rata-rata							20,16

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Semangat : 0-5

2. Kedisiplinan : 0-5

3. Keaktifan : 0-5

4. Tanggung jawab : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Afektif = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 25$

Skor Maksimal

RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Sikap kaki	Sikap badan	Perkenaan bola	Arah gerak bola		
1	Abdul K.	4	3	3	3	13	32,50
2	Achmat K.	4	4	3	3	14	35,00
3	Anisa S.	3	3	2	3	11	27,50
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	50,00
5	David U.N.M.	5	4	4	5	18	45,00
6	Dimas S.S.	4	3	3	4	14	35,00
7	Firman H.	5	5	4	4	18	45,00
8	Fransisca	4	4	3	2	13	32,50
9	Nadia Desi	4	3	2	3	12	30,00
10	Pamela R.	5	4	4	4	17	42,50
11	Reni Puspita	4	4	3	3	14	35,00
12	Riyan Hanafi	5	4	2	3	14	35,00
13	Sakila M.	5	4	5	4	18	45,00
14	Sukmawati	4	4	5	5	18	45,00
15	Wahyu Agung	5	5	4	4	18	45,00
16	Yogi Noviana	5	5	4	5	19	47,50
Rata-rata							39,22

Keterangan Aspek yang dinilai

1. Sikap kaki : 0-5
2. Sikap badan : 0-5
3. Perkenaan bola : 0-5
4. Arah gerak bola : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 50$

LEMBAR HASIL AKHIR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	Abdul K.	17,50	16,25	32,50	66,25	Cukup Baik
2	Achmat K.	18,75	16,25	35,00	70,00	Cukup Baik
3	Anisa S.	15,00	15,00	27,50	57,50	Kurang Baik
4	Citra A.S.	23,75	25,00	50,00	98,75	Sangat Baik
5	David U.N.M.	25,00	23,75	45,00	93,75	Sangat Baik
6	Dimas S.S.	17,50	15,00	35,00	67,50	Cukup Baik
7	Firman H.	22,50	22,50	45,00	90,00	Sangat Baik
8	Fransisca	18,75	20,00	32,50	71,25	Cukup Baik
9	Nadia Desi	17,50	16,25	30,00	63,75	Kurang Baik
10	Pamela R.	22,50	22,50	42,50	87,50	Sangat Baik
11	Reni Puspita	20,00	16,25	35,00	71,25	Cukup Baik
12	Riyan Hanafi	15,00	17,50	35,00	67,50	Cukup Baik
13	Sakila M.	21,25	25,00	45,00	91,25	Sangat Baik
14	Sukmawati	21,25	22,50	45,00	88,75	Sangat Baik
15	Wahyu Agung	22,50	23,75	45,00	91,25	Sangat Baik
16	Yogi Noviana	23,75	25,00	47,50	96,25	Sangat Baik
Rata-rata					79,53	Baik

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Ket KKM
Sangat baik	8	50,00%	Tuntas
Baik	1	6,25%	Tuntas
Cukup baik	6	37,50%	Belum
Kurang baik	2	12,50%	Belum

Nilai Akhir = Nilai Kognitif + Nilai Afektif + Nilai Psikomotor

Pencapaian Target = $NA \times 100\%$

RUBRIK PENILAIAN KOGNITIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Teknik	Peraturan	Permainan	Pemahaman		
1	Abdul K.	4	4	4	4	16	20,00
2	Achmat K.	5	5	5	4	19	23,75
3	Anisa S.	4	4	4	4	16	20,00
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	25,00
5	David U.N.M.	5	5	5	5	20	25,00
6	Dimas S.S.	4	4	4	3	15	18,75
7	Firman H.	5	5	5	5	20	25,00
8	Fransisca	4	4	4	3	15	18,75
9	Nadia Desi	4	4	3	3	14	17,50
10	Pamela R.	5	5	4	4	18	22,50
11	Reni Puspita	5	5	4	4	18	22,50
12	Riyan Hanafi	4	4	5	5	18	22,50
13	Sakila M.	5	5	4	4	18	22,50
14	Sukmawati	5	4	5	5	19	23,75
15	Wahyu Agung	5	5	5	5	20	25,00
16	Yogi Noviana	5	5	5	5	20	25,00
Rata-rata							22,34

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Teknik : 0-5
2. Peraturan : 0-5
3. Permainan : 0-5
4. Pemahaman : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 25$

Skor Maksimal

Soal

1. Teknik dasar permainan bola voli meliputi servis, passing, smash, dan

2. Setiap permulaan pada permainan bola voli diawali dengan melakukan ...
3. Gerakan untuk menangkis memberikan serangan ke arah lawan disebut ...
4. Jumlah pemain tiap regu adalah

RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Semangat	Kedisiplinan	Keaktifan	Tanggung jawab		
1	Abdul K.	5	5	3	3	16	20,00
2	Achmat K.	5	5	5	4	19	23,75
3	Anisa S.	4	4	4	4	16	20,00
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	25,00
5	David U.N.M.	5	5	5	5	20	25,00
6	Dimas S.S.	5	4	4	4	17	21,25
7	Firman H.	5	5	5	5	20	25,00
8	Fransisca	5	5	5	4	19	23,75
9	Nadia Desi	5	4	4	3	16	20,00
10	Pamela R.	5	5	5	4	19	23,75
11	Reni Puspita	5	5	5	4	19	23,75
12	Riyan Hanafi	5	5	4	5	19	23,75
13	Sakila M.	5	5	5	5	20	25,00
14	Sukmawati	5	5	5	5	20	25,00
15	Wahyu Agung	5	5	5	5	20	25,00
16	Yogi Noviana	5	5	5	5	20	25,00
Rata-rata							23,44

Keterangan :

Aspek yang dinilai

1. Semangat : 0-5

2. Kedisiplinan : 0-5

3. Keaktifan : 0-5

4. Tanggung jawab : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Afektif = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 25$

Skor Maksimal

RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Sikap kaki	Sikap badan	Perkenaan bola	Arah gerak bola		
1	Abdul K.	5	3	3	3	14	35,00
2	Achmat K.	5	5	4	4	18	45,00
3	Anisa S.	4	3	3	3	13	32,50
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	50,00
5	David U.N.M.	5	5	4	5	19	47,50
6	Dimas S.S.	4	3	3	4	14	35,00
7	Firman H.	5	5	5	5	20	50,00
8	Fransisca	4	4	4	4	16	40,00
9	Nadia Desi	4	4	3	3	14	35,00
10	Pamela R.	5	4	4	4	17	42,50
11	Reni Puspita	5	4	5	4	18	45,00
12	Riyan Hanafi	5	4	5	5	19	47,50
13	Sakila M.	5	5	5	5	20	50,00
14	Sukmawati	5	5	5	5	20	50,00
15	Wahyu Agung	5	5	5	5	20	50,00
16	Yogi Noviana	5	5	5	5	20	50,00
Rata-rata							88,13

Keterangan Aspek yang dinilai

1. Sikap kaki : 0-5
2. Sikap badan : 0-5
3. Perkenaan bola : 0-5
4. Arah gerak bola : 0-5

Total skor Maksimal : 20

Nilai Kognitif = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 50$

Skor Maksimal

LEMBAR HASIL AKHIR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	Abdul K.	20,00	20,00	35,00	75,00	Baik
2	Achmat K.	23,75	23,75	45,00	92,50	Sangat Baik
3	Anisa S.	20,00	20,00	32,50	72,50	Cukup Baik
4	Citra A.S.	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
5	David U.N.M.	25,00	25,00	47,50	97,50	Sangat Baik
6	Dimas S.S.	18,75	21,25	35,00	75,00	Baik
7	Firman H.	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
8	Fransisca	18,75	23,75	40,00	82,50	Sangat Baik
9	Nadia Desi	17,50	20,00	35,00	72,50	Cukup Baik
10	Pamela R.	22,50	23,75	42,50	88,75	Sangat Baik
11	Reni Puspita	22,50	23,75	45,00	91,25	Sangat Baik
12	Riyan Hanafi	22,50	23,75	47,50	93,75	Sangat Baik
13	Sakila M.	22,50	25,00	50,00	97,50	Sangat Baik
14	Sukmawati	23,75	25,00	50,00	98,75	Sangat Baik
15	Wahyu Agung	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
16	Yogi Noviana	25,00	25,00	50,00	100,00	Sangat Baik
Rata-rata					89,84	Sangat Baik

Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Ket KKM
Sangat baik	12	75,00	Tuntas
Baik	2	12,50	Tuntas
Cukup baik	2	12,50	Belum

Nilai Akhir = Nilai Kognitif + Nilai Afektif + Nilai Psikomotor

Pencapaian Target = $NA \times 100\%$

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap kaki	Sikap badan	Perkenaan bola	Arah gerak bola			
1	Abdul K.	4	3	3	3	13	65,00	Cukup Baik
2	Achmat K.	4	4	3	3	14	70,00	Cukup Baik
3	Anisa S.	3	3	2	3	11	55,00	Kurang Baik
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	100,0	Sangat Baik
5	David U.N.M.	5	4	4	5	18	90,00	Sangat Baik
6	Dimas S.S.	4	3	3	4	14	70,00	Cukup Baik
7	Firman H.	5	5	4	4	18	90,00	Sangat Baik
8	Fransisca	4	4	3	2	13	65,00	Cukup Baik
9	Nadia Desi	4	3	2	3	12	60,00	Kurang Baik
10	Pamela R.	5	4	4	4	17	85,00	Sangat Baik
11	Reni Puspita	4	4	3	3	14	70,00	Cukup Baik
12	Riyan Hanafi	5	4	2	3	14	70,00	Cukup Baik
13	Sakila M.	5	4	5	4	18	90,00	Sangat Baik
14	Sukmawati	4	4	5	5	18	90,00	Sangat Baik
15	Wahyu Agung	5	5	4	4	18	90,00	Sangat Baik
16	Yogi Noviana	5	5	4	5	19	95,00	Sangat Baik
Rata-rata							78,44	Baik

Keterangan aspek yang diamati :

1. Sikap kaki

- 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu nilai 1
- 2) Kedua lutut direndahkan nilai 1
- 3) Kedua ujung kaki bagian depan digunakan sebagai tumpuan badan nilai 1
- 4) Pijakan kaki harus kuat nilai 1
- 5) Pada akhir gerakan langkahkan satu kaki ke depan sebagai gerakan lanjutan nilai 1

2. Sikap badan

- 1) Melakukan sikap siap nilai 1
 - 2) Posisi badan tegak lurus nilai 1
 - 3) Pandangan lurus ke depan nilai 1
 - 4) Sikap badan tenang nilai 1
 - 5) Badan tidak membungkuk nilai 1
3. Perkenaan bola
- 1) Mendorong kedua lengan ke arah datangnya bola nilai 1
 - 2) Kedua lutut dan pinggul naik nilai 1
 - 3) Tumit terangkat dari lantai nilai 1
 - 4) Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan nilai 1
 - 5) Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan nilai 1
4. Arah gerak bola
- 1) Pandangan melihat datangnya bola nilai 1
 - 2) Arah bola hasil passing membentuk parabola nilai 1
 - 3) Arah bola hasil passing tidak melebar nilai 1
 - 4) Arah bola hasil passing bisa digunakan sebagai umpan nilai 1
 - 5) Hasil umpan bisa digunakan sebagai pukulan nilai 1

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap kaki	Sikap badan	Perkenaan bola	Arah gerak bola			
1	Abdul K.	5	3	3	3	14	70,00	Cukup Baik
2	Achmat K.	5	5	4	4	18	90,00	Sangat Baik
3	Anisa S.	4	3	3	3	13	65,00	Cukup Baik
4	Citra A.S.	5	5	5	5	20	100,00	Sangat Baik
5	David U.N.M.	5	5	4	5	19	95,00	Sangat Baik
6	Dimas S.S.	4	3	3	4	14	70,00	Cukup Baik
7	Firman H.	5	5	5	5	20	100,00	Sangat Baik
8	Fransisca	4	4	4	4	16	80,00	Sangat Baik
9	Nadia Desi	4	4	3	3	14	70,00	Cukup Baik
10	Pamela R.	5	4	4	4	17	85,00	Sangat Baik
11	Reni Puspita	5	4	5	4	18	90,00	Sangat Baik
12	Riyan Hanafi	5	4	5	5	19	95,00	Sangat Baik
13	Sakila M.	5	5	5	5	20	100,00	Sangat Baik
14	Sukmawati	5	5	5	5	20	100,00	Sangat Baik
15	Wahyu Agung	5	5	5	5	20	100,00	Sangat Baik
16	Yogi Noviana	5	5	5	5	20	100,00	Sangat Baik
Rata-rata							88,13	Sangat Baik

Keterangan aspek yang diamati :

1. Sikap kaki

- 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu nilai 1
- 2) Kedua lutut direndahkan nilai 1
- 3) Kedua ujung kaki bagian depan digunakan sebagai tumpuan badan nilai 1
- 4) Pijakan kaki harus kuat nilai 1
- 5) Pada akhir gerakan langkahkan satu kaki ke depan sebagai gerakan lanjutan nilai 1

2. Sikap badan

- 1) Melakukan sikap siap nilai 1
 - 2) Posisi badan tegak lurus nilai 1
 - 3) Pandangan lurus ke depan nilai 1
 - 4) Sikap badan tenang nilai 1
 - 5) Badan tidak membungkuk nilai 1
3. Perkenaan bola
- 1) Mendorong kedua lengan ke arah datangnya bola nilai 1
 - 2) Kedua lutut dan pinggul naik nilai 1
 - 3) Tumit terangkat dari lantai nilai 1
 - 4) Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan nilai 1
 - 5) Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan nilai 1
4. Arah gerak bola
- 1) Pandangan melihat datangnya bola nilai 1
 - 2) Arah bola hasil passing membentuk parabola nilai 1
 - 3) Arah bola hasil passing tidak melebar nilai 1
 - 4) Arah bola hasil passing bisa digunakan sebagai umpan nilai 1
 - 5) Hasil umpan bisa digunakan sebagai pukulan nilai 1

KUESIONER PENELITIAN UNTUK SISWA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI
METODE KELOMPOK BERMAIN PADA SISWA KELAS IV
SDN 02 PANTIANOM KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
2. Jawablah secara runtut dan jelas.
3. Isilah pertanyaan tersebut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a atau b sesuai dengan pilihanmu.
4. Seamat mengerjakan dan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah :
Nama Siswa :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin :

II. PERTANYAAN

A. KOGNITIF

1. Apakah menurut kamu, modifikasi permainan Bola Voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan Bola Voli?
a. Ya b. Tidak
3. Apakah dalam modifikasi permainan Bola Voli, kamu mudah untuk mempassing bola?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah dalam modifikasi permainan Bola Voli, kamu mudah untuk mendapatkan point?

7. Apakah kamu yakin bisa melakukan pukulan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah kamu keewa saat tidak dapat melakukan pukulan pada permainan Bola Voli?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah bermain Bola Voli menyenangkan dan kamu melakukannya dengan semangat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah kamu bersedia bermain Bola Voli lagi dalam pembelajaran Bola Voli?
 - a. Ya
 - b. Tidak

C. PSIKOMOTOR

1. Apakah kamu suka bermain Bola Voli?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah permainan Bola Voli menarik bagi kamu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah kamu serius atau bersungguh-sungguh ketika bermain?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah kamu akan mentaati peraturan selama bermain Bola Voli?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah setiap pemain harus mentaati peraturan Bola Voli?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah dalam bermain kamu memiliki ketepatan untuk menerima bola dengan melakukan pukulan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah kamu yakin bisa melakukan pukulan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah kamu kecewa saat tidak dapat melakukan pukulan pada permainan Bola Voli?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah bermain Bola Voli menyenangkan dan kamu melakukannya dengan semangat?

- a. Ya
- b. Tidak

10. Apakah kamu bersedia bermain Bola Voli lagi dalam pembelajaran Bola Voli?

- a. Ya
- b. Tidak

NILAI OBSERVASI KOGNITIF SIKLUS I

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul K.	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	6	60	Cukup baik
2	Achmat	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
3	Anisa S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Cukup baik
4	Citra A.	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	8	80	Sangat baik
5	David U.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat baik
6	Dimas S.	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
7	Firman H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	7	70	Baik
8	Fransisca	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	6	60	Cukup baik
9	Nadia D.	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	6	60	Cukup baik
10	Pamela R.	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	5	50	Kurang baik
11	Reni P.	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
12	Riyan H.	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
13	Sakila M.	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	7	70	Baik
14	Sukmawati	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	7	70	Baik
15	Wahyu A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat baik
16	Yogi N.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	8	80	Sangat baik
Nilai Rata-rata												63,75	Cukup baik	

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik	4	25,00%
Baik	3	18,75%
Cukup baik	4	25,00%
Kurang baik	5	31,25%
Tidak baik	0	0,00%

NILAI OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS I

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul K.	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	5	50	Kurang baik
2	Achmat	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
3	Anisa S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Cukup baik
4	Citra A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat baik
5	David U.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat baik
6	Dimas S.	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
7	Firman H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	7	70	Baik
8	Fransisca	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	6	60	Cukup baik
9	Nadia D.	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	6	60	Cukup baik
10	Pamela R.	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	6	60	Cukup baik
11	Reni P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Cukup baik
12	Riyan H.	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	5	50	Kurang baik
13	Sakila M.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	8	80	Sangat baik
14	Sukmawati	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	7	70	Baik
15	Wahyu A.	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	7	70	Baik
16	Yogi N.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	80	Sangat baik
Nilai Rata-rata												64,75	Cukup baik	

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik	4	25,00%
Baik	3	18,75%
Cukup baik	5	31,25%
Kurang baik	4	25,00%
Tidak baik	0	0,00%

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR SIKLUS I

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul K.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Cukup baik
2	Achmat	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	6	60	Cukup baik
3	Anisa S.	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	6	60	Cukup baik
4	Citra A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	90	Sangat baik
5	David U.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	9	90	Sangat baik
6	Dimas S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Cukup baik
7	Firman H.	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	7	70	Baik
8	Fransisca	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	6	60	Cukup baik
9	Nadia D.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Cukup baik
10	Pamela R.	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	7	70	Baik
11	Reni P.	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	7	70	Baik
12	Riyan H.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	6	60	Cukup baik
13	Sakila M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat baik
14	Sukmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	7	70	Baik
15	Wahyu A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat baik
16	Yogi N.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat baik
Nilai Rata-rata												70,00	Baik	

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik	5	31,25%
Baik	4	25,00%
Cukup baik	7	43,75%
Kurang baik	0	0,00%
Tidak baik	0	0,00%

KUESIONER PENELITIAN UNTUK SISWA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI
METODE KELOMPOK BERMAIN PADA SISWA KELAS IV
SDN 02 PANTIANOM KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
2. Jawablah secara runtut dan jelas.
3. Isilah pertanyaan tersebut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a atau b sesuai dengan pilihanmu.
4. Seamat mengerjakan dan terima kasih.

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Sekolah :
Nama Siswa :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin :

PERTANYAAN

A. KOGNITIF

1. Apakah menurut kamu, modifikasi permainan Bola Voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?
b. Ya b. Tidak
2. Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan Bola Voli?
b. Ya b. Tidak
3. Apakah dalam modifikasi permainan Bola Voli, kamu mudah untuk mempassing bola?
b. Ya b. Tidak
4. Apakah dalam modifikasi permainan Bola Voli, kamu mudah untuk mendapatkan point?

- b. Ya b. Tidak
5. Apakah dalam modifikasi permainan Bola Voli, kamu mudah untuk mengumpan bola?
- b. Ya b. Tidak
6. Apakah dalam modifikasi permainan Bola Voli, kamu mudah melakukan smash?
- b. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu kesulitan ketika kamu melakukan servis dalam modifikasi permainan Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
8. Apakah cara bermain dalam modifikasi permainan Bola Voli, lebih mudah dari permainan bola besar lain yang kamu kenal?
- b. Ya b. Tidak
9. Apakah kamu tahu cara bermain modifikasi permainan Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
10. Apakah kamu suka bermain bola voli yang dimodifikasi?
- b. Ya b. Tidak

B. AFEKTIF

1. Apakah kamu suka bermain Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
2. Apakah permainan Bola Voli menarik bagi kamu?
- b. Ya b. Tidak
3. Apakah kamu serius atau bersungguh-sungguh ketika bermain?
- b. Ya b. Tidak
4. Apakah kamu akan mentaati peraturan selama bermain Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
5. Apakah setiap pemain harus mentaati peraturan Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
6. Apakah daam bermain kamu memiliki ketepatan untuk menerima bola dengan melakukan pukulan?
- b. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu yakin bisa melakukan pukulan?

- b. Ya b. Tidak
8. Apakah kamu keewa saat tidak dapat melakukan pukulan pada permainan Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
9. Apakah bermain Bola Voli menyenangkan dan kamu melakukannya dengan semangat?
- b. Ya b. Tidak
10. Apakah kamu bersedia bermain Bola Voli lagi dalam pembelajaran Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak

C. PSIKOMOTOR

1. Apakah kamu suka bermain Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
2. Apakah permainan Bola Voli menarik bagi kamu?
- b. Ya b. Tidak
3. Apakah kamu serius atau bersungguh-sungguh ketika bermain?
- b. Ya b. Tidak
4. Apakah kamu akan mentaati peraturan selama bermain Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
5. Apakah setiap pemain harus mentaati peraturan Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
6. Apakah dalam bermain kamu memiliki ketepatan untuk menerima bola dengan melakukan pukulan?
- b. Ya b. Tidak
7. Apakah kamu yakin bisa melakukan pukulan?
- b. Ya b. Tidak
8. Apakah kamu kecewa saat tidak dapat melakukan pukulan pada permainan Bola Voli?
- b. Ya b. Tidak
9. Apakah bermain Bola Voli menyenangkan dan kamu melakukannya dengan semangat?
- b. Ya b. Tidak

10. Apakah kamu bersedia bermain Bola Voli lagi dalam pembelajaran Bola Voli?
- b. Ya
 - b. Tidak

NILAI OBSERVASI KOGNITIF SIKLUS II

No	Nama	Wawancara										Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul K.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat Baik
2	Achmat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	8	80	Sangat Baik
3	Anisa S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	8	80	Sangat Baik
4	Citra A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
5	David U.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
6	Dimas S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat Baik
7	Firman H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
8	Fransisca	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	8	80	Sangat Baik
9	Nadia D.	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	6	60	Kurang Baik
10	Pamela R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	8	80	Sangat Baik
11	Reni P.	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	8	80	Sangat Baik
12	Riyan H.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	6	60	Kurang Baik
13	Sakila M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	90	Sangat Baik
14	Sukmawati	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	8	80	Sangat Baik
15	Wahyu A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
16	Yogi N.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
Nilai Rata-rata												84,38	Sangat Baik	

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik	14	87,50%
Baik	0	0,00%
Cukup baik	0	0,00%
Kurang baik	2	12,50%
Tidak baik	0	0,00%

NILAI OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS II

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul K.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	90	Sangat Baik
2	Achmat	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	8	80	Sangat Baik
3	Anisa S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	6	60	Kurang Baik
4	Citra A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
5	David U.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
6	Dimas S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat Baik
7	Firman H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
8	Fransisca	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	8	80	Sangat Baik
9	Nadia D.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	8	80	Sangat Baik
10	Pamela R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	8	80	Sangat Baik
11	Reni P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	8	80	Sangat Baik
12	Riyan H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	90	Sangat Baik
13	Sakila M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	90	Sangat Baik
14	Sukmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	90	Sangat Baik
15	Wahyu A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	7	70	Cukup Baik
16	Yogi N.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
Nilai Rata-rata												85,63	Sangat Baik	

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik	14	87,50%
Baik	0	0,00%
Cukup baik	1	6,25%
Kurang baik	1	6,25%
Tidak baik	0	0,00%

NILAI OBSERVASI PSIKOMOTOR SIKLUS II

No	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul K.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8	80	Sangat Baik
2	Achmat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
3	Anisa S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat Baik
4	Citra A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
5	David U.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	9	90	Sangat Baik
6	Dimas S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat Baik
7	Firman H.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
8	Fransisca	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	90	Sangat Baik
9	Nadia D.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	7	70	Cukup Baik
10	Pamela R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat Baik
11	Reni P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	80	Sangat Baik
12	Riyan H.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	6	60	Kurang Baik
13	Sakila M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
14	Sukmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	8	80	Sangat Baik
15	Wahyu A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
16	Yogi N.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	100	Sangat Baik
Nilai Rata-rata												86,88	Sangat Baik	

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat baik	14	87,50%
Baik	0	0,00%
Cukup baik	1	6,25%
Kurang baik	1	6,25%
Tidak baik	0	0,00%

HASIL TANGGAPAN SISWA SIKLUS I

No	Pertanyaan	Jumlah Respon	
		Ya	Tidak
1	Apakah menurut kamu modifikasi permainan bola voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?	16	0
2	Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan bola voli?	15	1
3	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk memasing bola?	9	7
4	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mendapatkan poin?	9	7
5	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mengumpan bola?	15	1
6	Apakah kamu tahu cara bermain modifikasi permainan bola voli?	13	3
7	Apakah kamu kesulitan dalam melakukan servis pada modifikasi permainan bola voli?	12	4
8	Apakah modifikasi permainan bola voli perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu?	8	8
9	Apakah kamu suka permainan bola voli yang dimodifikasi?	5	11
10	Apakah kamu akan menerima keputusan yang diberikan oleh wasit?	1	15

HASIL TANGGAPAN SISWA SIKLUS II

No	Pertanyaan	Jumlah Respon	
		Ya	Tidak
1	Apakah menurut kamu modifikasi permainan bola voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?	16	0
2	Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan bola voli?	16	0
3	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk memasing bola?	15	1
4	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mendapatkan poin?	13	3
5	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mengumpan bola?	16	0
6	Apakah kamu tahu cara bermain modifikasi permainan bola voli?	16	0
7	Apakah kamu kesulitan dalam melakukan servis pada modifikasi permainan bola voli?	13	3
8	Apakah modifikasi permainan bola voli perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu?	11	5
9	Apakah kamu suka permainan bola voli yang dimodifikasi?	11	5
10	Apakah kamu akan menerima keputusan yang diberikan oleh wasit?	8	8

PERBANDINGAN HASIL TANGGAPAN SISWA

SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Pertanyaan	Persentase			
		Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah menurut kamu modifikasi permainan bola voli merupakan permainan yang sulit untuk dimainkan?	100%	0%	100%	0%
2	Apakah kamu bisa memainkan modifikasi permainan bola voli?	94%	6%	100%	0%
3	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mempasing bola?	56%	44%	94%	6%
4	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mendapatkan poin?	56%	44%	81%	19%
5	Apakah dalam modifikasi permainan bola voli, kamu mudah untuk mengumpan bola?	94%	6%	100%	0%
6	Apakah kamu tahu cara bermain modifikasi permainan bola voli?	81%	19%	100%	0%
7	Apakah kamu kesulitan dalam melakukan servis pada modifikasi permainan bola voli?	75%	25%	81%	19%
8	Apakah modifikasi permainan bola voli perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu?	50%	50%	69%	31%
9	Apakah kamu suka permainan bola voli yang dimodifikasi?	31%	69%	69%	31%
10	Apakah kamu akan menerima keputusan yang diberikan oleh wasit?	6%	94%	50%	50%
Rata-rata		64%	36%	84%	16%



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 02 PANTIANOM

Alamat : Jl. Raya Pantianom – Bojong – Pekalongan ☒ 51156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/80/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama	: Suraji
Mahasiswa	: UNNES PKG TEGAL
NIM	: 6101911118
Program Studi	: Strata 1 (S1)
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Keterangan bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SD Negeri 02 Pantianom pada hari Sabtu 1 Juni 2013 dan hari Senin 10 Juni 2013. surat keterangan ini kami berikan untuk kelengkapan membuat skripsi dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli melalui Metode Kelompok Bermain pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pantianom Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.*”

Kemudian kepada yang berkepentingan untuk dijadikan periksa adanya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni 2013-07-23

Kepala SDN 02 Pantianom,



Saiful Anom, S.Pd

NIP 19670809 199403 1 010



Foto Penjelasan Materi



Foto Pemanasan Bola Tembak



Foto Kegiatan Kelompok Bermain 1 Pasing Berpasangan



Foto Kegiatan Kelompok Bermain 2 Pasing Berlari



Foto Kelompok Bermain 3 Permainan Bola Voli Mini



Foto Kelompok Bermain 4 Permainan Bola Voli Sebenarnya



Foto Pendinginan



Foto SD Negeri 02 Pantianom



Foto Bersama Siswa SD Negeri 02 Pantiannom